

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK TERARAH DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN MAH RAH QIR 'AH BAGI SISWA KELAS  
VIII B MTsN SUMBERGIRI PONJONG GUNUNGKIDUL  
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**ABDUL FAQIH**  
**NIM. 09420118**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Abdul Faqih  
NIM : 09420118  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak ada terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiat dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Yang Menyatakan,



Abdul Faqih

NIM. 09420118



## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Faqih  
NIM : 09420118  
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK  
TERARAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN *MAHĀRAH  
QIRĀ'AH* BAGI SISWA KELAS VIII B MTsN SUMBERGIRI  
PONJONG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA TAHUN  
AJARAN 2013/2014.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/  
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan  
Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di  
atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Desember 2013  
Pembimbing,

M. Jafar Shodiq, M.SI  
NIP. 19820315 201101 1 011

### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Abdul Faqih

NIM : 09420118

Semester : IX

Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir: Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam Upaya Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Bagi Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Latar Belakang	3	Beri data yang meyakinkan kalau di kelas ada masalah yang perlu di ambil tindakan
2	Isi		Untuk mengetahui peningkatan mestinya <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> soalnya sama

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 22 Januari 2014

Mengetahui:

Penguji I



Sigit Purnama, M.Pd.

NIP: 19800131 200801 1 005

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 22 Januari 2014

Yang menyerahkan

Penguji I



Sigit Purnama, M.Pd.

NIP: 19800131 200801 1 005

(setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Abdul Faqih  
NIM : 09420118  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir: Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam Upaya Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Bagi Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Lampirkan kisi-kisi instrumen test

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 22 Januari 2014

Mengetahui:

Penguji II



Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001

(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 20 Januari 2014

Yang menyerahkan

Penguji II



Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001

(setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/004/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam Upaya Meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* Bagi Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

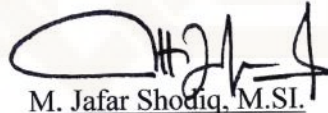
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Abdul Faqih  
NIM : 09420118  
Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Januari 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
M. Jafar Shodiq, M.SI.

NIP. 19820315 201101 1 011

Penguji I



Sigit Purnama, M.Pd.  
NIP: 19800131 200801 1 005

Penguji II




Nurhadi, M.A.  
NIP: 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, ..... 5 FEB 2014

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



  
Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

وَأَلِّوْا سِتْقَمُوا عَلَى الطَّرِيقَةِ لِأَسْقِينَهُمْ مَاءً غَدَقًا ۝

*Dan bahwasanya: jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rezki yang banyak)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Q.S AL-Jinn ayat 16 dalam Departemen Agama Indonesia. *Syaamil AL-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, 2005), hlm.573

## PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:  
Almamaterku Tercinta  
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

ABDUL FAQIH. Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam Upaya Meningkatkan Mah *rah Qir 'ah* Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pelaksanaan metode diskusi kelompok terarah dalam upaya meningkatkan mah *rah qir 'ah* siswa kelas VIII B MTs Negeri Pundong Bantul, (2) mengetahui seberapa efektif penerapan metode diskusi kelompok terarah dalam upaya meningkatkan mah *rah qir 'ah* bagi siswa kelas VIII B MTs Negeri Sumbergiri Ponjong Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, mengambil lokasi di MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Tahun ajaran 2013/2014. Sedangkan jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul yang berjumlah 25 orang terdiri dari 17 orang siswa putra dan 8 orang siswi putri. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, lembar soal *pre-test*, *post-test* dan evaluasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua kesimpulan utama : (1) pelaksanaan tindakan, berupa penerapan diskusi kelompok terarah dengan membagi siswa menjadi kelompok besar dan kecil serta mendiskusikan tema sesuai dengan pembahasan pada materi teks *qir 'ah*, serta mencari kosakata yang sulit, observasi tindakan, berupa dengan lihat langsung respon anak terhadap penerapan metode diskusi kelompok terarah serta menanyakan kepada siswa mengenai metode yang telah di terapkan dan refleksi tindakan berupa penganalisisan tindakan siswa dan mencari solusi untuk diterapkan ke siklus selanjutnya. (2) setelah diterapkannya metode diskusi kelompok terarah dengan model diskusi kelompok kecil dan kelompok besar dalam pembelajaran bahasa Arab, mah *rah qir 'ah* siswa mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata *pre-test*, *post-test* dan evaluasi pada siklus I meningkat dari 63,2 menjadi 71,4 dan 83. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata *pre-test*, *post-test*, dan evaluasi meningkat dari 65,2 menjadi 79,2 dan 90,8. Dari peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa penerapan metode diskusi kelompok terarah dengan model dan dan tidak monoton sangat efektif dalam upaya untuk meningkatkan mah *rah qir 'ah* bagi siswa.

Kata Kunci: Metode diskusi kelompok terarah, mah *rah qir 'ah* dan efektif

## الملخص

عبد الفقيه. تطبيق طريقة بحث مجموعة المناقشة الموجه لإرتقاء مهارة القراءة عند تلاميذ الفصل الثامن ب مدرسة سومبر كيري المتوسطة الإسلامية الحكومية فونجونج كونونج كيدول جو كجاکرتا. البحث العلمى. جو كجاکرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية علم التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية، ٢٠١٣.

لهذا البحث هدفان: (١) معرفة تطبيق طريقة مجموعة المناقشة الموجه لإرتقاء مهارة القراءة عند تلاميذ الفصل الثامن ب مدرسة سومبر كيري المتوسطة الإسلامية الحكومية فونجونج كونونج كيدول ؛ (٢) معرفة فعالية تطبيق طريقة مجموعة المناقشة الموجه لإرتقاء مهارة القراءة عند تلاميذ الفصل الثامن ب مدرسة سومبر كيري المتوسطة الإسلامية الحكومية فونجونج كونونج كيدول.

و هذا البحث بحث الإجراءى على المدرسة سومبر كيري المتوسطة الإسلامية الحكومية فونجونج كونونج كيدول السنة الدراسية ٢٠١٣ / ٢٠١١، ونوع هذا البحث بحث الإجراءات الفصلية موضوعه تلاميذ الفصل الثامن ب مدرسة سومبر كيري المتوسطة الإسلامية الحكومية فونجونج كونونج كيدول وهم ٢٥ تلميذاً، ذكورا و ٨ إناثا. جمعت بيانات هذا البحث بطريقة الملاحظة، المقابلة، والتوثيق، وورقات الأسئلة قبل الاختبار، وبعد الاختبار، والتقييم.

دلت نتيجة هذا البحث على نتيجتين رئيسيتين (١) أن تطبيق هذا البحث الإجرائي بصفة يقسم التلاميذ تطبيق طريقة بحث مجموعة المناقشة كبير وصغير مع مجموعة دور المناسبة ببحث فى المدة النص القراءة، ثم يبحث عن المفردات المشكلة. الملاحظة الإجرائي بصفة بنظر المباشرة اجابة التلاميذ عن تطبيق طريقة بحث مجموعة المناقشة مع ساءله الى التلاميذ عن طريقة فى تطبيق والانعكاس الإجرائي بصفة التحليل الإجرائي التلاميذ و يبحث عن الحل مسألة ما لتطبيق الى المرحلة وبعد ذلك. (٢) ازدادت مهارة القراءة عند التلاميذ بعد تطبيق طريقة بحث مجموعة المناقشة الموجه بالتدريبات مجموعة المناقشة صغير و مجموعة المناقشة كبير. وذلك بدليل القيمة المثوية المتزايدة قبل الاختبار وبعد الاختبار والتقييم فى المرحلة الأولى من ٢ ٦٣ إلى ١ ٧٤ و ٨٣. أما القيمة المثوية فى المرحلة الثانية فمن ٢ ٦٥ إلى ٢ ٧٩ و ٨ ٩٠. نظرا إلى هذه القيمات المتزايدة يمكن أن يقال أن طريقة بحث مجموعة المناقشة الموجه بصورة مجموعة المناقشة الموجه المتنوعة وغير المملة ذي فعالية فى زيادة مهارة القراءة عند التلاميذ.

الكلمة الرئيسية: طريقة بحث مجموعة المناقشة الموجه ، القراءة، الفعالية.

## KATA PENGANTAR

### بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي جعل العلم والعمل به من أرفع الدرجات وأهم المهمات، أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد و على اله وأصحابه اجمعين . أما بعد

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat mengajukan gelar Strata Satu (S1).

Dan kerinduan yang mendalam tak lupa kita sanjungkan keharibaan baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga sahabat dan pengikut-pengikut beliau. Semoga kita mendapatkan syafa'at yang kita nanti-nantikan di hari kiamat kelak. Amiiien.

Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari kata baik dan sempurna, banyak yang harus di edit dan di hapus. Dan atas bantuan banyak pihak yang telah memberikan saran, kritik, motivasi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.SI., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Bapak Drs. Dudung Hamdun.M.SI., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Nurhadi S.Ag MA., selaku Penasihat Akademik.
5. Bapak M. Jafar Shodiq M.SI., selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan-masukan yang konstruktif.
6. Bapak dan Ibu Karyawan TU Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan berbagai kemudahan administrasi kepada peneliti.
7. Bapak Drs. Muhammad Iriyadi, selaku Kepala Madrasah MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan Kepada Waka Kesiswaan dan Staf TU serta seluruh guru di MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul terima kasih banyak atas bantuan yang diberikan.
8. Bapak Guntoro. S. Pd.I, selaku guru bahasa Arab Kelas VII-VIII dan IX MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul.
9. Para siswa-siswi kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul, atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
10. Abah dan Mamah yang tercinta, yang telah mencurahkan segenap do'a, dukungan dan motivasi. Semoga yang peneliti dapatkan hingga saat ini hanyalah berkat ridho dan do'anya. Semoga peneliti tetap bisa berbakti sampai akhir hayat.
11. Adek-adek aku, Nur Afifah, Abdul Munif, Abdul Khafidz, Nur Khafidzoh Meilatun Nahdiyah, Rahma Maulida Putri yang tercinta dan tersayang, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku.
12. Teman-teman di Qost Suer yang selama ini kita telah berbagi bersama yaitu Afif, Caswito, Budi, fatoni, Mustofa dan Fatoni.

13. Kepada semua teman-teman kelas PBA, Seperti Rifal, Roni, Idham, Amar, Fazil, dan Nurul. Terima kasih serta teman-teman Jurusan PBA'09 yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu.
14. Teman-teman seperjuangan PPL-KKN di MTsN Sumbergiri Ponjong seperti Fahrudin, Fahmi, Agus, Ridwan, Qomar, Dwi, Ve, Idah, dan Retno. Semoga kita selalu menjalin persahabatan yang erat di luar PPL-KKN.

Akhirnya Peneliti hanya bisa berdo'a semoga mereka semua mendapat balasan yang lebih baik. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti juga menyadari akan banyaknya kekurangan dan kesalahan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan bagi peneliti khususnya. Aamiin..

Yogyakarta, 20 Desember 2013

Penulis

Abdul Faqih  
NIM. 09420118

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	Es dan ye
ض	ad		Es (dengan titik di bawah)
ط			De (dengan titik di bawah)
ظ	a		Te (dengan titik di bawah)
ع	a		Zet (dengan titik di bawah)
غ	‘ain	.....’.....	Koma terbalik di atas
ف	Gain	G	Ge
ق	Fa	F	Ef
ك	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fat ah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	ammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : fa’ala

ذُكِرَ : zukira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ◌ِ	Fat ah dan ya	Ai	a dan i
◌َ◌ُ	Fat ah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

### 3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَقُولُ : yaqūlū

### 4. Ta Marbu ah

#### a. Ta Marbu ah Hidup

Ta marbu ah yang hidup atau mendapat harakat fat ah, kasrah dan ammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : madrasatun

#### b. Ta Marbu ah Mati

Ta marbu ah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : ri lah

#### c. Ta Marbu ah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbu ah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rau ah al-a fāl

## 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

## 6. *Kata Sandang Alif dan Lam*

a. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah*

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syams

b. *Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah*

Contoh:

القَمَرُ : al-qamaru

## 7. *Hamzah*

a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمْرٌ : umirtu

b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : ta'khuḏūna

c. Hamzah di akhir

Contoh:

سَيِّءٌ : syai'un

## 8. *Penulisan Kata*

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna  
- Fa aful-kaila wal-mîzāna

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Mu ammadun illā rasūlun.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERRSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK ARAB .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL DAN GRAFIK.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan .....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. LandasanTeori .....	7
F. Metode Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	37
<b>BAB II :GAMBARAN UMUM MADRASAH/ SEKOLAH .....</b>	<b>39</b>
A. Profil Madrasah .....	39
B. Letak Geografis .....	40
C. Sejarah Singkat.....	40

D. Visi dan Misi .....	43
E. Struktur Organisasi .....	44
F. Guru dan Karyawan .....	47
G. Siswa .....	50
H. Sarana dan Prasarana .....	51
<b>BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam Upaya Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta.....	63
B. Efektifitas Metode Diskusi Kelompok Terarah dalam Upaya Meningkatkan Maharah Qira'ah Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta .....	91
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Kesimpulan.....	100
B. Saran-saran .....	102
C. Kata Penutup .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

Tabel 2.1 Daftar Rincian Dokumentasi Guru-Guru MTsN Sumbergiri ....	48
Tabel 2.2 Rekapitulasi Jumlah Siswa MTsN Sumbergiri TA 2013/2014 ..	50
Tabel 2.3 Ruang dan Gedung .....	52
Tabel 2.4 Buku Paket di Perpustakaan MTsN Sumbergiri .....	56
Tabel 2.5 Alat Penunjang KBM dan Alat Mesin Kantor.....	59
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	61
Tabel 3.2 Jadwal Pelaksanaan Siklus I .....	64
Tabel 3.3 Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	80
Tabel 3.4 Daftar Nilai Siswa Pre-test dan Post-test Siklus I.....	92
Tabel 3.5 Daftar Nilai Evaluasi Siklus I .....	93
Tabel 3.6 Nilai Hasil Kemampuan Siswa Pada Siklus I .....	94
Tabel 3.7 Daftar Nilai Siswa Pre-Test dan Post-Test Siklus I .....	95
Tabel 3.8 Daftar Nilai Evaluasi Siklus II.....	96
Tabel 3.9 Nilai Hasil Kemampuan Siswa Pada Siklus II .....	97
Grafik 3.1 Hasil Maharah Qira'ah Bahasa Arab Siswa.....	98
Gambar 1.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	25
Gambar 3.1 Siswa Menjawab Soal Pre-Tes.....	66
Gambar 3.2 Siswa Berdiskusi Kelompok Terarah .....	69
Gambar 3.3 Siswa Menjawab Soal Pos-Test.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	105
Lampiran 2 Soal Tes Siswa .....	120
Lampiran 3 Kunci Jawaban.....	131
Lampiran 3 Materi Qira'ah .....	137
Lampiran 4 Rekap Nilai .....	145
Lampiran 5 Pedoman Wawancara.....	148
Lampiran 6 Catatan Lapangan.....	150
Lampiran 7 Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	156
Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	164
Lampiran 9 Kisi Kisi Instrumen Test .....	170
Lampiran 10 Lain-lain .....	171

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegunaan bahasa Arab kedudukannya dalam masyarakat dan kebudayaan di Indonesia telah mengambil bagian penting sejak berkembangnya agama Islam di Nusantara pada abad XII sampai saat ini masih dirasakan dan dapat dilihat bahwa bahasa Arab tidak hanya bahasa agama Islam yang hidup di lingkungan ulama, pesantren, madrasah dan cendekiawan muslim. Sehingga dalam lembaga pendidikan yang bercirikan agama Islam selalu menyertakan bahasa Arab sebagai pelajaran utama, melalui dari tingkat dasar atau madrasah ibtidaiyyah sampai tingkat aliyah atau perguruan tinggi. Akan tetapi yang menjadi permasalahan sekarang adalah bagaimana kualitas bahasa Arab itu sendiri yang pada saat ini oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit untuk dipahami, bahkan memandangnya saja menjadi momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus diupayakan pemecahannya, dan disini peran guru dan para pakar bahasa Arab sangat dibutuhkan.

Salah satu ketrampilan yang sangat dibutuhkan dari pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah ketrampilan membaca, sebab dengan ketrampilan ini seseorang yang belajar bahasa Arab akan tetap memiliki ketrampilan yang fungsional meskipun situasi dan kondisi di lingkungannya tidak atau kurang kondusif untuk mengembangkan bahasa Arab. Dengan memiliki ketrampilan membaca bahasa Arab, orang dapat terus berinteraksi

dengan bahasa tersebut secara mandiri dimanapun dan kapanpun ia mau, misalnya dengan membaca buku, surat kabar, majalah yang menggunakan bahasa Arab atau mengakses program-program bahasa Arab yang ada di internet.<sup>1</sup>

Sebagian guru beranggapan bahwa tujuan membaca adalah agar siswa memahami isi teks yang diajarkan. Oleh karena itu banyak guru yang mengambil jalan pintas dengan membacakan teks dan menerjemahkannya kata perkata atau kalimat perkalimat. Cara ini praktis bagi guru dan mungkin menyenangkan bagi siswa karena tidak menuntut mereka berfikir keras, tetapi tidak efektif. Tujuan pelajaran membaca adalah agar siswa terlatih memahami teks secara mandiri. Oleh karena itu guru harus menerapkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemahaman isi teks, baik secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup>

Maka diperlukan adanya metode yang tepat untuk mempermudah dan mempelajarinya dan metode merupakan faktor yang sangat penting, karena menentukan sukses dan tidaknya tujuan pembelajaran. Selain itu metode mengajar merupakan alat yang dapat mendorong siswa dan membuat mereka senang terhadap proses edukasi interaksi pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran membaca yang banyak di pengaruhi oleh metode yang dipakai, disamping unsur tenaga pengajar yang terampil. Sedangkan di MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Berdasarkan keterangan guru bahasa Arab

---

<sup>1</sup> Abdul Haris, *Cara Mudah Membaca dan Memahami Teks-Teks Bahasa Arab "System 12 Jam"* (Malang: Banyuwangi Publishing, 2003), hlm.Vi

<sup>2</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat 2009), hlm .165

disana serta hasil tanya jawab dengan sebagian siswa khususnya kelas VIII B peneliti dapat memperoleh informasi bahwa, proses belajar mengajar bahasa Arab di sana masih menggunakan metode konvensional yaitu metode yang berpusat pada guru (*teacher centered*) yakni metode ceramah. Serta tidak adanya variasi metode yang digunakan oleh guru. Siswa hanya mendengarkan (pasif) tanpa ikut aktif dalam proses belajar-mengajar. Sehingga, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar mereka. Tak terkecuali dalam hal mah *rah qir 'ah* yang masih sangat lemah. Sebagian siswa banyak yang masih belum bisa membaca teks Arab ketika ditanya oleh guru. Hal itu dikarenakan mereka memang jarang membaca dan diajarkan khusus tentang mah *rah qir 'ah* oleh guru mereka, sehingga hal tersebut berdampak pada pemahaman serta penguasaan empat komponen kemahiran berbahasa lainnya<sup>3</sup>.

Di sinilah pentingnya membaca, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, bahasa memiliki urgennitas tersendiri yakni : (1) membaca merupakan kunci untuk membuka khazanah pengetahuan dan kebudayaan, (2) *long life education* tidak akan terwujud jika yang melakukannya tidak dapat membaca, (3) memahami khazanah intelektual klasik dan modern.<sup>4</sup>

Di MTsN Sumbergiri proses pembelajaran *qir 'ah* masih kurang begitu mendapat fokus lebih dari guru, sehingga para siswa tidak pernah diajarkan secara khusus mengenai *qir 'ah*. Padahal, pembelajaran *qir 'ah*

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi awal wawancara dengan observasi guru bahasa Arab MTsN Sumbergiri Pongjong pada hari selasa, 25 September 2013 pukul 09.00 -0930 WIB

<sup>4</sup> Radliyah Zaenudin, *Dkk, Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm.71

adalah unsur terpenting yang harus diajarkan terlebih dahulu sebelum mengajarkan ketrampilan berbahasa yang lain.

Maka dari itu, agenda besar untuk perumusan metode dan strategi sebuah keniscayaan. Berpijak dari permasalahan di atas, peneliti merasa terguh hati dan penting untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di sana. Peneliti bersama guru mata pelajaran bahasa Arab ingin melakukan perbaikan untuk meningkatkan *qir 'ah* bagi siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa serta prestasi belajar siswa adalah metode diskusi kelompok terarah. Dengan menggunakan metode diskusi terarah dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya interaksi belajar mengajar yang lebih efektif sesama teman, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya dan meningkat hasil belajarnya khususnya dalam hal peningkatan pembelajaran *qir 'ah*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode diskusi kelompok terarah dalam upaya meningkatkan mah *rah qir 'ah* siswa bagi kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014?
2. Seberapa efektif metode diskusi kelompok terarah dalam upaya meningkatkan mah *rah qir 'ah* bagi siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul 2013/2014?



### **C. Tujuan dan kegunaan penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah metode diskusi kelompok terarah bisa meningkatkan mah *rah qir 'ah* bagi siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul.
- b. Untuk mengetahui cara kerja atau proses penggunaan metode diskusi kelompok terarah yang efektif sehingga dapat meningkatkan mah *rah qir 'ah* siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul setelah di terapkannya.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab, serta untuk mengatasi kejenuhan pada siswa dalam proses belajar mengajar di kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul.
- b. Dapat memberikan sumbangsih terhadap pemikiran Islam khususnya, di bidang bahasa Arab pada peserta didik pada umumnya dan untuk menambah wawasan penulis sebagai calon guru tentang penerapan metode diskusi kelompok terarah dalam pengajaran bahasa Arab.
- c. Untuk menambah wawasan dan keilmuan penulis terutama dalam bidang ilmu bahasa Arab.

#### D. Tinjauan Pustaka

Peneliti telah melakukan tinjauan pustaka guna mendukung terlaksananya penelitian dan mendapatkan beberapa laporan penelitian yang berkaitan dengan tema yang akan penulis teliti. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan judul pembahasan yang akan diteliti penulis antara lain :

Skripsi Saudara Warsono Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011, yang berjudul : *“Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Terarah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV MIM Gondang Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012”*, Skripsi tersebut fokus pada pembahasan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok terarah yang memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>5</sup>

Skripsi Saudari Fitri Zakiyah, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008, yang berjudul *“Metode Diskusi dalam Pembelajaran Al-Fiyah (Studi Siswa Kelas Awwaliyyah II Pondok Pesantren Lukmaniyah Yogyakarta)”*, Skripsi ini mengenai proses diskusi yang berjalan cukup baik tetapi hanya didominasi oleh siswa-siswa tertentu.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Skripsi Warsono, *Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Terarah Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV MIM Gondang Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*. (Yogyakarta: Perpustakaan Pps UIN Sunan Kalijaga, ), hlm.Xvi

<sup>6</sup> Skripsi Fitri Zakiyah, *Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Al-Fiyah (Studi Siswa Kelas Awwaliyyah II Pondok Pesantren Lukmaniyah Yogyakarta)*, Yogyakarta : Perpustakaan PPs UIN Sunan Kalijaga ), hlm.vii

Skripsi Saudari Arina Zulfa Hariri Mahasiswi Jurusan Tadris Mipa Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004, yang berjudul “ *Pengaruh Penerapan Metode Diskusi dan Pemecahan Kesulitan Numerik Terhadap Penguasaan Konsep Kalor (Studi Atas Siswa Kelas II Di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta)*” Skripsi ini fokus untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kesulitan dan penerapan metode diskusi dan pemecahan terhadap penguasaan konsep kalor.<sup>7</sup>

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya, yaitu mengenai Penerapan Metode Diskusi Kelompok Terarah upaya dalam Meningkatkan *Mah rah Qir 'ah* bagi Siswa Kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

## **E. Landasan Teori**

### **1) Tinjauan tentang Metode Diskusi Kelompok Terarah**

#### **a. Pengertian Metode Diskusi**

Menurut Muhibin Syah mendefinisikan bahwa metode diskusi adalah suatu metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah atau *problem solving*.

Diskusi merupakan suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam suatu percakapan kelompok untuk saling

---

<sup>7</sup> Skripsi Arina Zulfa Hariri, *Pengaruh penerapan Metode Diskusi dan Pemecahan Kesulitan Numerik Terhadap Penguasaan Konsep Kalor*. Yogyakarta: Perpustakaan Pps Uin Sunan Kalijaga), hlm.Xiv

bertukar pendapat tentang suatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan untuk mendapatkan jawaban atas suatu masalah.<sup>8</sup>

Dari beberapa pendapat tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan apa yang dimaksud metode diskusi adalah sebuah interaksi komunikasi antara dua orang atau kelompok. Biasanya komunikasi antara mereka atau kelompok tersebut berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. Diskusi bisa berupa apa saja yang awalnya disebut topik. Dari topik inilah diskusi berkembang dan diperbincangkan yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu pemahaman dari topik tersebut.

b. Macam-macam diskusi

1) Seminar

Seminar merupakan pertemuan para pakar yang berusaha mendapatkan kata sepakat mengenai suatu hal.

2) Sarasehan/Simpusium

Sarasehan merupakan pertemuan yang diselenggarakan untuk mendengarkan pendapat pra-saran para ahli mengenai suatu hal/masalah dalam bidang tertentu.

3) Mukhtamar

Mukhtamar merupakan pertemuan para wakil organisasi mengambil keputusan mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama.

---

<sup>8</sup> B Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta 1996) hlm.179

4) Konferensi

Konferensi merupakan pertemuan untuk berdiskusi mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama.

5) Diskusi panel

Diskusi panel merupakan diskusi yang dilangsungkan oleh penulis dan disaksikan/dihadiri oleh beberapa pendengar, serta diatur oleh seorang moderator.

6) Diskusi kelompok

Diskusi kelompok merupakan penyelesaian masalah dengan melibatkan kelompok-kelompok kecil.

c. Pengertian diskusi kelompok terarah

Menurut Pratiwi berpendapat yang dimaksud diskusi kelompok terarah adalah salah satu metode kualitatif yang sering digunakan oleh pemasaran untuk mengumpulkan pendapat. Dengan diskusi kelompok terarah banyak didapatkan data dalam waktu yang relatif singkat dan data cek langsung saat itu juga dalam kelompok. Untuk mendapatkan data yang optimal dan data yang valid dan kelompok dibutuhkan pemandu yang telah berpengalaman dan terampil.

Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan metode diskusi kelompok terarah adalah suatu bentuk bimbingan yang diterapkan pada metode kualitatif mendalam yang mengumpulkan sejumlah orang dalam kelompok kecil yang biasanya 4-6 orang siswa untuk mendiskusikan topik-topik pada agenda pokok bahasan pelajaran yang

telah ditetapkan. Metode ini menggunakan dinamika sosial dalam diskusi kelompok dengan bantuan fasilitator untuk mendorong peserta untuk mengungkapkan keyakinan, sikap, motivasi mengenai suatu pola perilaku.

Metode diskusi kelompok terarah ini sangat berguna untuk mengenali secara mendalam suatu pokok bahasan pelajaran yang kurang dimengerti atau belum dikuasai sebelumnya. Dengan metode diskusi terarah diharapkan mampu membantu permasalahan-permasalahan yang dialami oleh siswa sewaktu siswa mendapatkan kesulitan menguasai materi pelajaran yang telah ditetapkan saat berlangsung di luar pelajaran.

Pelaksanaan diskusi kelompok terarah ini dapat diterapkan pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan dapat juga dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Langkah-langkah diskusi kelompok terarah antara lain:

1) Langkah I

Menjelaskan kepada siswa materi yang akan dipelajari dan membagi siswa menjadi 6 kelompok.

2) Langkah II

- a. Buka diskusi kelompok dengan mengemukakan 2 prioritas masalah.
- b. Ajak semua siswa untuk berbicara mengemukakan pendapat, saran dan tanggapan tentang upaya-upaya pemecahan 2 masalah hasil diskusi dengan catatan semua pendapat peserta benar dan tidak boleh disalahkan.

### 3) Langkah III

- a. Melaporkan hasil diskusi kelompok yang lain, menanggapi atau menyanggah hasil diskusi.
- b. Guru membimbing siswa untuk mengambil kesimpulan dari hasil diskusi.

Keuntungan diskusi kelompok terarah antara lain :

- 1) Waktu yang digunakan cukup singkat.
- 2) Moderator relatif dapat dilakukan oleh siapa saja dengan melakukan pelatihan pendek dan mengujicobakan menjalankan diskusi.
- 3) Perhatian yang penting dan mungkin tidak muncul dalam kehidupan sehari-hari, melalui diskusi kelompok ini dapat dimunculkan.

Kelemahan :

- 1) Peserta seringkali tidak mewakili seluruh kelompok sasaran.
- 2) Kelompok yang terlibat mungkin sulit untuk dikendalikan.
- 3) Hasil dan kesimpulan diskusi dapat dipengaruhi oleh pandangan atau pendekatan dari moderator.
- 4) Tidak mempunyai data statistik.

Meskipun diskusi kelompok terarah mempunyai beberapa kelemahan, tapi dapat meminimalisir kelemahan tersebut dengan melakukan dua hal:

- 1) Proses diskusi kelompok terarah ini sangat tergantung pada moderator untuk memandu proses diskusi dan menganalisa hasilnya. Kelemahan-kelemahan pada diskusi kelompok terarah dapat anda atasi jika seharusnya yang moderator secara hati-hati menyusun pertanyaan

panduan diskusi, melakukan ujicoba pertanyaan dan secara seksama mencatat atau merekam pernyataan serta reaksi yang muncul selama proses diskusi.

- 2) Seleksi dan mengumpulkan peserta memang bisa jadi dapat menyulitkan anda. Solusinya, anda harus mempersiapkan dan menyebarkan undangan secara hati-hati menyusun pertanyaan dan secara seksama mencatat atau merekam pernyataan serta reaksi yang muncul selama diskusi.<sup>9</sup>

## 2) Tinjauan Tentang *Mah rah Qir 'ah*

*Mah rah qir 'ah* terdiri dari dua kata yaitu *Mah rah* dan *Qir 'ah*. *Mah rah Qir ah* berasal dari bahasa Arab, *Mah rah* artinya ketrampilan dan *Qir 'ah* artinya membaca, juga disebut dengan pembelajaran menelaah. Ketrampilan membaca (*Mah rah Qir 'ah*) merupakan kemampuan mengenali dan memahami isi suatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.<sup>10</sup> Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang dituliskannya. Maka, secara langsung, di dalamnya terjadi hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan tulisan.

Tarigan berpendapat bahwa membaca adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang

---

<sup>9</sup> Warsono, *Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Terarah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV MIM Gondang Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011*. Hlm. 9-11

<sup>10</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA press 2012), hlm.108-109



hendak di sampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>11</sup>

Membaca merupakan suatu kemahiran yang mencakup dua hal, yaitu:

- a) Menggali simbol-simbol tertulis, dan
- b) Memahami isinya.<sup>12</sup>

Menurut Izzan mengatakan bahwa ketrampilan membaca (*mah rah qir 'ah*) merupakan pelajaran membaca yang sarannya agar siswa dapat membaca dengan benar dan dapat memahami apa yang dibaca.<sup>13</sup> Sedangkan metodenya yaitu menyajikan pelajaran dengan membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Di harapkan siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul mampu mengucapkan kata-kata dan kalimat bahasa Arab yang benar, lancar dan fasih.

a) Tujuan *Qir 'ah*

Membaca hendaknya memiliki tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan

---

<sup>11</sup> Henri Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994), Hlm.7

<sup>12</sup> Sumardi Mulyanto dan Kafrawi, (*Jakarta; Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Islam IAIN, Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan Agama Departemen Agama R.I. 1976*), hlm.168

<sup>13</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Bahasa Arab Inovasi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm.162-163

membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri. Tujuan umum dari pembelajaran ketrampilan membaca (*mah rah qir 'ah*) yaitu :

- a. Mengenali naskah tulisan suatu bahasa.
  - b. Memaknai dan menggunakan kosakata asing.
  - c. Menggunakan metode tertentu.
  - d. Memahami informasi yang dinyatakan secara eksplisit dan implisit.
  - e. Memahami makna konseptual.
  - f. Memahami nilai komunikatif dari satu kalimat.
  - g. Menginterpretasi bacaan.
  - h. Menentukan hal-hal penting untuk dijadikan rangkuman.<sup>14</sup>
- b) Tahapan Pembelajaran *Qir 'ah*
1. Tingkat pemula
    - a. Mengenali lambang-lambang (simbol huruf)
    - b. Mengenali kata dan kalimat.
    - c. Menemukan ide pokok dan kata kunci.
    - d. Menceritakan kembali isi bacaan pendek.
  2. Tingkat menengah
    - a. Menemukan ide pokok dan ide penunjang.
    - b. Menceritakan kembali berbagai jenis isi bacaan.
  3. Tingkat lanjut

---

<sup>14</sup> *Ibid* hlm.163-164

- a. Menemukan ide pokok dan ide penunjang.
- b. Menafsirkan isi bacaan.
- c. Membuat inti sari bacaan.
- d. Menceritakan kembali berbagai jenis bacaan.<sup>15</sup>

Ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki untuk mengembangkan ketrampilan membaca bahasa Arab antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Kemampuan membedakan huruf dan kemampuan mengetahui hubungan antara lambang dan bunyinya.
- b. Kemampuan mengenal kata, baik di dalam sebuah kalimat maupun tidak.
- c. Memahami makna kata sesuai dengan konteks.
- d. Memahami makna nyata (*dzahir*) sebuah kata.
- e. Mengetahui hubungan logis dan penggunaan kata penghubung dalam suatu kalimat.
- f. Menyimpulkan isi wacana dengan cepat.
- g. Membaca kritis.
- h. Memahami metode gaya bahasa penulis
- i. Menentukan informasi tersurat ataupun tersirat sesuai dengan yang di harapkan penulis.
- j. Membaca cepat.
- k. Ketelitian dan kelancaran membaca.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> <http://taufiqslow.com/2012/10/strategi-pembelajaran-qiraah.html>

c) Bila di lihat dari segi penyampaianya, membaca terbagi menjadi 2 yaitu:

1) Membaca nyaring (*Al-Qir'ah Al-Jahriyyah*)

Membaca nyaring adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca. Latihan ini di berikan kepada pelajar tingkat pemula.

Maka tujuan utamanya agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab.

Menurut Nababan. Ada beberapa keuntungan mengajar membaca secara nyaring antara lain:

- a) Menambah kepercayaan diri pelajar.
- b) Memperkuat disiplin dalam kelas, karena pelajar berperan serta aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara serentak.
- c) Memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan *ortografi* (tulisan).
- d) Melatih pelajar untuk membaca dalam kelompok-kelompok.

Namun disamping kelebihan tersebut terdapat beberapa kelemahan. Kelemahan itu antara lain:

---

<sup>16</sup> Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* (UIN Miliki Pres Malang 2010), hlm. 63

- a) Membaca nyaring akan menyita banyak energi, akibatnya pelajar akan cepat lelah.
- b) Tingkat pemahaman membaca nyaring lebih sedikit dibandingkan membaca diam, sebab lebih disibukkan melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan.
- c) Membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan, kadang dapat mengganggu orang lain.

#### Teknik membaca pembelajaran membaca nyaring

Ada dua teknik yang biasa dilakukan dalam pengajaran membaca, yaitu teknik sintesis (*Al-Tarkib*) dan analisis (*Al-Tahlil*).

##### a. Teknik sintesis (*Al-Tarkib*)

Teknik ini dilakukan mendahulukan huruf dari pada kata.

Teknik ini bisa disebut *Al-juz/parsial*, sebab pengajaran materi dimulai dari bagian terkecil (huruf ) sampai pada keseluruhan (kata).

##### b. Teknik analisis (*Al-Tahlil*)

Teknik ini bisa disebut *al-kull/ total*, sebab pengajaran materi mulai dari keseluruhan sampai pada bagian. Ketentuannya jika materi yang diajarkan berbentuk kata, maka yang didahulukan adalah kata lalu kemudian huruf.<sup>17</sup>

#### 2) Membaca diam (*Al-Qir 'ah Al-Shamitah*)

---

<sup>17</sup> Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 144-146

Membaca diam atau disebut juga membaca dalam hati. lazim dikenal dengan membaca pemahaman, yaitu membaca dengan tidak melafalkan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau kalimat yang dibaca, melainkan hanya mengandalkan kecermatan eksplorasi visual. Tujuan membaca dalam hati adalah penguasaan isi bacaan, atau memperoleh informasi sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan dalam waktu yang cepat. Prosedur membaca diam adalah sebagai berikut :

Guru menyajikan suatu bacaan yang ditulis di papan tulis, di papan peraga, ditransporasi untuk digunakan di OHP, atau di komputer untuk selanjutnya ditayangkan dengan LCD projector.

Kata *Al-khull* diantara upaya yang perlu dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan penguasaan isi bacaan dengan cepat adalah dengan memberikan banyak latihan kepada para peserta didik dengan waktu yang dibatasi dalam menyelesaikan bacaan tertentu, tidak terlalu lama atau sebentar.

Dengan kata lain eektivitas membaca dalam hati dengan akan terwujud melalui empat hal, yaitu

- 1) Memperluas jangkauan visual kata-kata dalam bacaan.
- 2) Mengurangi pengulangan deteksi kata.
- 3) Menghindari pengulangan kata terlalu lama; dan
- 4) Menghindari istirahat di tengah-tengah sebelum bacaan selesai.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid* hlm.148-149

3) Membaca cepat (*Al-Qir 'ah Sari'ah*)

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakan siswa agar berani membaca lebih cepat dari pada kebiasaannya.

4) Membaca rekreatif (*Al-Qir 'ah Istimta'iyah*)

Jenis membaca ini ada hubungannya dengan jenis membaca di atas. Tujuan membaca rekreatif bukanlah untuk menambah jumlah kosakata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan untuk pemahaman teks bacaan secara rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya.<sup>19</sup>

Menurut bentuknya, membaca dibagi menjadi: (1) Membaca intensif (*Qir 'ah Mukasyafah*). Jenis ini mempunyai karakteristik sebagai berikut: (a) Dilakukan di kelas bersama pengajar, (b) Tujuannya untuk meningkatkan ketrampilan utama dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai qowaid yang dibutuhkan dalam membaca, (c) Pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik (2) Membaca ekstensif (*Qir 'ah Muwassa'ah*). Jenis ini mempunyai karakteristik sebagai berikut : (a) Kegiatan membaca dilakukan diluar kelas, (b) Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan, (c) Sebelum materi bacaan dan mendiskusikannya.

---

<sup>19</sup> Musthofa Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang; UIN Maliki Press, 2011), hlm. 171

Prof. DR Henry Guntur Tarigan juga menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu :

1. Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini mencakup :
  - a. Pengenalan bentuk huruf.
  - b. Pengenalan *unsure linguistic* (fonem/grafem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lainnya).
  - c. Pengenalan hubungan/korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau (*to bark at print*)).
  - d. Kecepatan membaca bertaraf lambat.
2. Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*). Aspek ini mencakup:
  - a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).
  - b. Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengurangan relevansi/keadaan kebudayaan, reaksi pembaca).
  - c. Evaluasi atau penilaian membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Henry Guntur Tarigan, *membaca...* ,hlm. 11-12



## **F. Metode Penelitian**

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi.<sup>21</sup> Adapun metode yang digunakan meliputi:

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian untuk mengatasi kesulitan dan permasalahan dalam mengajar di kelas yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>22</sup>

Penelitian tindakan kelas ini mengambil bentuk penelitian kolaboratif, dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa arab yang bergabung dalam suatu tim untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktek cara belajar mengajar. Sehingga kedudukan peneliti dan guru bahasa arab adalah sama, untuk memikirkan persoalan-persoalan yang akan diteliti dalam penelitian tindakan, dengan demikian penelitian di tuntut untuk bisa terlibat secara langsung dalam penelitian tindakan kelas ini<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Dudung Hamdun et. Al, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006)

<sup>22</sup>Wijayanti Wulan Septi, "*Penerapan Media Berbasis Computer Dalam Kooperatif Learning Tipe Team Games Tournament (TGT)*", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 20

<sup>23</sup> Suharsismi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara 2007), hal.3

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemmis dan Mc Teggart terdiri dari perencanaan (*planing*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Keempat komponen tersebut merupakan langkah-langkah sebuah siklus sehingga Kemmis dan Mc Teggart menggabungkan tindakan dan pengamatan ini kemudian dijadikan sebagai dasar langkah berikutnya, yaitu refleksi. Dari hasil refleksi kemudian disusun sebuah modifikasi dalam bentuk tindakan dan pengamatan lagi begitu seterusnya.<sup>24</sup>

Menurut DR. Sulipan, terdapat empat jenis penelitian tindakan kelas yaitu:

a. Jenis diagnostik

Penelitian dilakukan untuk menuntun peneliti kearah sesuatu tindakan karena suatu masalah yang terjadi, misalnya adanya konflik antar siswa di kelas serta adanya pertengkaran adanya siswa dan sejenisnya.

b. Jenis partisipan

Penelitian dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dari awal sampai akhir proses.

c. Jenis empirik

Penelitian dilakukan dengan cara merencanakan, mencatat pelaksanaan dan mengevaluasi pelaksanaan dari luar arena kelas. Jadi dalam penelitian jenis ini peneliti harus berkolaborasi dengan guru yang melaksanakan tindakan dikelas.

---

<sup>24</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 83

d. Jenis eksperimental

Penelitian dilakukan sebagai upaya menerapkan berbagai teknik, metode atau strategi dalam pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>25</sup>

Jenis penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan peneliti merupakan jenis partisipan dimana penelitian dilakukan dengan keterlibatan langsung peneliti dari awal sampai akhir proses. Pada penelitian ini berkolaborasi dengan guru untuk menerapkan metode diskusi kelompok terarah pada *mah rah qir 'ah*.

Penelitian tindakan kelas ini diawali dengan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*) mengobservasi (*observation*) dan melakukan refleksi (*reflection*) serta seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (indikator keberhasilan)

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi.

---

<sup>25</sup> DR. Sulipan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Makalah Bimbingan KTI Online dan Program Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Indonesia Di Luar Negri, P4TK BMTI Bandung, 2004), Hlm 8

## 2) Tindakan

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas. Dalam tahap ini guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan tetapi harus berlaku wajar tidak dibuat-buat.

## 3) Pengamatan

Pada tahap ini observasi dilakukan pada saat guru mengajar di kelas. Observer harus mencatat semua kejadian selama proses pembelajaran berlangsung dan menjadikannya sebagai data.

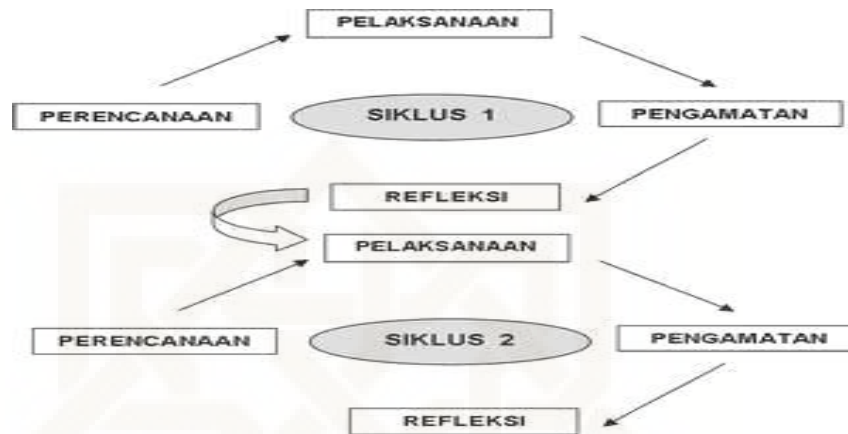
## 4) Refleksi

Merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan pada saat guru selesai melakukan tindakan, setelah itu peneliti dan kolaborator berdiskusi tentang implementasi hasilnya. Dari diskusi akan diketahui apakah pelaksanaan telah berjalan dengan baik atau masih membutuhkan perbaikan.

Berikut adalah gambar siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis.

**Gambar 1.1**

**Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**



Adapun penelitian ini bersifat kualitatif. Penulis mengambil data baik itu berasal dari sumber lisan (wawancara), foto/gambar, hasil observasi, nilai *pre-test* dan *pos-test* dan lain sebagainya. Pada akhirnya disusun sedemikian rupa sehingga menjadi suatu hasil yang sistematis.

### **1. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul yang berjumlah 25 siswa. Adapun objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode diskusi kelompok terarah sebagai upaya meningkatkan mah *rah qir 'ah* bagi siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Tahun Ajaran 2013/2014.

### **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul semester ganjil tahun ajaran 2013/2014.

### 3. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Peneliti

Peneliti disini sebagai instrument utama dalam penelitian.

b) Lembar observasi

Lembar observasi berguna untuk mengetahui penerapan metode diskusi kelompok terarah dalam upaya meningkatkan mah *rah qir 'ah*.

c) Soal *pre-test* dan *post-test*

Lembar *pre-test* dan *pos-test* disesuaikan dengan materi pokok. Soal *pre-test* dan *pos-test* dibuat sama berbentuk tes tulis yang sudah mewakili dari indikator yang ingin dicapai.

d) Lembar kerja siswa

Lembar kerja siswa berisi langkah kerja selama pembelajaran diikuti dengan latihan soal yang dibuat peneliti dan guru sebagai refleksi terhadap pemahaman siswa selama belajar bahasa Arab.

e) Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan yang menggambarkan bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung seperti aktifitas siswa, guru, respon siswa, dan kendala-kendala yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan ini

digunakan untuk mengetahui/mengukur keaktifan siswa dalam kelas.

f) Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa data-data yang dapat menggambarkan kondisi pembelajaran saat belajar mengajar.

#### **4. Metode Pengumpulan Data**

1) Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Ada beberapa teknik-teknik observasi menurut Kunandar yaitu:

a) Observasi terbuka

Observasi terbuka adalah apabila sang pengamat atau observer melakukan pengamatannya dengan mengambil kertas pensil, kemudian mencatatkan segala sesuatu yang terjadi di kelas.

b) Observasi terfokus

Observasi terfokus adalah apabila sang pengamat atau observer melakukan pengamatannya pada fokus permasalahan tertentu, misalnya permasalahan bagaimana upaya-upaya guru dalam membangkitkan semangat belajar siswa dengan memberikan respons terhadap pertanyaan guru, sebaiknya di

lakukan penelitian tindakan kelas yang memfokuskan kepada meningkatkan kualitas bertanya.

c) Observasi terstruktur

Observasi terstruktur merupakan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap subjek atau objek penelitian dimana yang diamati itu sesuatu yang bersifat terstruktur. Dalam observasi terstruktur ini, peneliti dan mitra peneliti (kolaborator) terlebih dahulu menyetujui kriteria yang diamati, selanjutnya si observer tinggal menghitung saja beberapa kali jawabannya, tindakan atau sikap siswa yang sedang diteliti atau ditampilkan .

d) Observasi sistematis

Observasi sistematis merupakan observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap subjek atau objek penelitian dimana yang diamati itu sesuatu yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan skala-skala.<sup>26</sup>

Dalam hal ini observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur dimana peneliti dan mitra. Peneliti (kolaborator) terlebih dahulu menyetujui kriteria yang diamati, selanjutnya si observer tinggal menghitung saja berapa kali jawaban dan kemudian di jelaskan secara presentasi dan deskriptif.

---

<sup>26</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) Hlm. 145-150



Observasi di MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta Siswa Kelas VIII B, dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan dan aktivitas siswa dengan menggunakan diskusi kelompok terarah sebagai metode pembelajaran. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan

## 2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu orang atau lebih. Dalam pengertian lain, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.

Ada beberapa bentuk wawancara anantara lain sebagai berikut:

- a). Wawancara terstruktur adalah apabila peneliti sebagai pewawancara sudah mempersiapkan bahan wawancara terlebih dahulu.
- b). Wawancara setengah berstruktur adalah bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, tetapi memberikan kekeluasaan untuk menerangkan agak panjang mungkin tidak

langsung kepada fokus pertanyaan atau bahasan atau mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara itu berlangsung.

c). Wawancara tidak terstruktur adalah bentuk wawancara dimana prakarsa untuk memilih topik bahasan diambil oleh siswa atau orang diwawancara.

Pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan penelitian *interview* atau wawancara yang dilakukan adalah wawancara setengah terstruktur yaitu bentuk wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, tetapi memberikan keleluasaan untuk menerangkan agak panjang mungkin tidak langsung kepada fokus pertanyaan atau bahasan atau mungkin mengajukan topik bahasan sendiri selama wawancara itu berlangsung.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti juga sebagai cara untuk mengetahui hal-hal dari responden. Wawancara ini juga digunakan peneliti untuk mengetahui tanggapan dan respon dari siswa atau guru tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode diskusi kelompok terarah dalam mah *rah qir 'ah*. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya MTsN Sumbergiri Ponjong

Gunungkidul serta hal-hal yang berkaitan dengan kondisi sekolah kepada Tata Usaha (TU).

### 3) Soal *pre-test* dan *post-test*

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Hasil *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui peningkatan sebelum dan sesudah pembelajaran. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* kita dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok terarah.

Adapun yang membuat *pre-test* dan *post-test* adalah peneliti dibantu oleh guru bahasa Arab MTsN Sumbergiri Ponjong. Pembuatan soal didasarkan pada SK-KD pelajaran bahasa Arab.

### 4) Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen seperti monografi, catatan serta buku-buku yang ada.<sup>27</sup>

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa serta

---

<sup>27</sup>Ahmad Tanzeh, “*Pengantar Metode Penelitian*”, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009) hlm. 57-66

dokumen lainnya sebagai bahan pelengkap dalam penelitian ini. Dokumentasi juga digunakan sebagai alat untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan penting di dalam kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **5. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dipakai setelah data dikumpulkan, dikerjakan, dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi aktifitas belajar siswa dan hasil lembar observasi pembelajaran. Kemudian disusun dan di klasifikasikan, selanjutnya dianalisis kemudian di interpretasikan dengan kata-kata untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, Sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Adapun langkah-langkah dalam tahap-tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### **a. Reduksi data**

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, kemudian dicari sesuai tema dan polanya.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup>Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2004), hlm. 92

b. Triangulasi data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>29</sup> Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dengan demikian, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.<sup>30</sup>

c. Display data

Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah dibaca dan dipahami. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung angka presentasi hasil nilai yang didapatkan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)<sup>31</sup>

Untuk mengukur nilai rata-rata kelas yang diperoleh dalam setiap tes yang dilakukan adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>29</sup> Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1996), hlm. 43

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 83-85

<sup>31</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 43

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean (rata-rata kelas) yang dicari

$\Sigma X$  = Jumlah dari skor-skor (nilai-nilai) yang ada

$N$  = *Number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)<sup>32</sup>

Kesimpulan

Data yang diperoleh kemudian diambil kesimpulan apakah tujuan dari penelitian sudah tercapai atau belum, jika belum tercapai dilakukan tindakan selanjutnya jika sudah tercapai maka penelitian dihentikan.

## **6. Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah adanya peningkatan hasil belajar khususnya dalam hal *mah rah qir 'ah* siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong dalam setiap siklusnya. Apabila dirasa kurang memuaskan atau belum mencapai standar yang diinginkan maka dapat dilakukan pada siklus selanjutnya hingga didapatkan hasil yang memuaskan.

---

<sup>32</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), hlm.81

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila mencapai indikator-indikator sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran yang ditandai dengan siswa mengikuti apa yang diinstruksikan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. *mah rah qir 'ah* siswa dalam diskusi kelompok terarah mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai *pre-tes* dan *post-tes*. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai siswa dari tiap siklus.
3. Rata-rata skor *mah rah qir 'ah* siswa meningkat hingga mencapai nilai 65 rentang nilai 1-10.

## **7. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk meningkatkan *mah rah qir 'ah* bagi siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul dengan menggunakan metode diskusi kelompok terarah. Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Dalam tahap ini guru bahasa Arab bersama peneliti melakukan pengenalan dan pemahaman konsep strategi baru. Tahapan ini peneliti mempersiapkan desain pembelajaran, serta instrument pengamatan yang diperlukan untuk mempermudah

pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode diskusi kelompok terarah.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mulai menerapkan model pembelajaran metode diskusi kelompok terarah sesuai dengan rencana awal. Rencana pembelajaran berupa RPP yang telah disusun oleh peneliti yang mana sebelumnya telah dikonsultasikan dengan guru pengajar bahasa Arab yang nantinya akan bertindak sebagai observer. Rencana tersebut digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembelajaran.

c. Pengamatan

Tahap ketiga adalah saat berlangsungnya tindakan. Guru sebagai kolaborator bersama peneliti secara bersama-sama melakukan kegiatan pengamatan terhadap apa yang terjadi ketika tindakan berlangsung. Sambil melakukan pengamatan dan penelitian. Guru bersama peneliti mencatat fakta-fakta yang terjadi agar didapatkan data yang akurat untuk bahan perbaikan pada siklus berikutnya. Pencatatan yang dilakukan diantaranya terkait dengan aktifitas guru, interaksi siswa dan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar dan semua fakta yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun yang bertindak sebagai pengajar dalam kesempatan ini adalah peneliti. Hal itu sesuai dengan kesepakatan antara kolaborator dengan



peneliti yang menghendaki peneliti untuk menjadi pengajar selama penelitian berlangsung.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru dan keadaan kelas. Tahap ini merupakan kegiatan mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan baik itu kekurangan maupun kelebihan yang terjadi. Setelah dilakukan refleksi peneliti bersama guru merumuskan kembali rencana untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya.

Keempat tahap tersebut merupakan sebuah siklus yaitu satu putaran beruntun yang kembali ke langkah semula. Apabila siklus pertama sudah selesai maka dibentuklah rancangan untuk siklus kedua. Jika siklus kedua sudah didapat hasil yang memuaskan maka penelitian sudah dianggap cukup, tetapi apabila peneliti merasa kurang puas dengan hasil yang sudah didapat maka dapat dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar memperoleh gambaran dan arahan yang jelas dari skripsi ini maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan yang sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh. Adapun sistematikanya penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran umum tentang sekolah, meliputi: letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan staf/karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana dan fasilitas.

Bab III merupakan inti dari skripsi ini berupa hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang data-data yang telah didapatkan dari lapangan berupa pelaksanaan pengajaran *qir 'ah* bahasa Arab menggunakan metode diskusi kelompok terarah dan sejauh mana implikasinya terhadap tingkat *mah rah qir 'ah* siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok terarah. Adapun sub pokok bahasan yang akan dibahas dalam bab ini adalah deskripsi pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode diskusi kelompok terarah, dan efektifitas penggunaan metode diskusi kelompok terarah dalam meningkatkan *mah rah qir 'ah* bagi siswa.

Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, saran-saran di kata penutup.

Dan untuk melengkapi skripsi serta sebagai bukti penelitian penyusun mencantumkan juga lampiran-lampiran.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap penerapan metode diskusi kelompok terarah dalam upaya meningkatkan *mah rah qir 'ah* bagi siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi kelompok terarah upaya dalam meningkatkan *mah rah qir 'ah* bagi siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta berjalan dengan baik sesuai perencanaan tindakan yang telah dibuat. Pelaksanaan terdiri dari dua siklus dengan masing-masing siklus dua kali pertemuan. Satu pertemuan digunakan untuk pelaksanaan tindakan dan digunakan untuk evaluasi. Pertemuan dalam satu siklus dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:
  - a) Perencanaan tindakan, diantaranya membuat RPP dengan penggunaan metode diskusi kelompok terarah, mempersiapkan teks materi *qir 'ah* dan metode yang mendukung *mah rah qir 'ah* untuk siswa, menyiapkan soal pre-test, post-test dan evaluasi, serta lembar observasi dan dokumentasi.
  - b) Pelaksanaan tindakan, berupa penerapan diskusi kelompok terarah dengan membagi siswa menjadi kelompok besar dan kecil serta mendiskusikan tema sesuai dengan pembahasan pada materi teks *qir 'ah*, serta mencari kosakata yang sulit.
  - c) Observasi tindakan, berupa dengan lihat langsung respon anak terhadap penerapan metode

diskusi kelompok terarah serta menanyakan kepada siswa mengenai metode yang telah di terapkan. d) Refleksi tindakan berupa penganalisisan tindakan siswa dan mencari solusi untuk diterapkan ke siklus ke selanjutnya. Pada tahap ini didapatkan hal-hal yang menjadi kelebihan dan kekurangan terhadap penerapan metode diskusi kelompok terarah pada *mah rah qir 'ah* .

2. Hasil pengamatan terhadap *mah rah qir 'ah* siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok terarah dengan beberapa model latihan yang telah disebutkan diatas pada setiap siklus mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa setelah menjawab soal pre-test, post-test, dan evaluasi dari siklus I, siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas untuk soal pre-test adalah sebesar 63,2, post-test sebesar 71,4 dan evaluasi sebesar 83. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari soal pre-test adalah sebesar 65,2, post-test sebesar 79,2 dan evaluasi sebesar 90,8. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap *mah rah qir 'ah* siswa setelah diterapkannya metode diskusi kelompok terarah. Maka peneliti menganggap bahwa penerapan metode diskusi kelompok terarah dengan model diskusi yang bervariasi dan tidak monoton dalam upaya meningkatkan *mah rah qir 'ah* siswa sangat efektif.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan pada kesimpulan yang dikemukakan diatas, untuk meningkatkan hasil penguasaan kosa kata siswa maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Guru pelajaran bahasa Arab diharapkan mampu menerapkan metode diskusi kelompok terarah tidak hanya untuk meningkatkan *mah rah qir 'ah* saja namun juga meningkatkan *mah rah- mah rah* yang lain pada pembelajaran bahasa Arab.
2. Guru pelajaran bahasa Arab diharapkan mampu menerapkan metode diskusi kelompok terarah tidak hanya dikelas VIII B saja, namun juga dikelas-kelas yang lain.
3. Dalam memberikan latihan guru harus mencari latihan yang bervariasi agar tidak monoton dan tidak membosankan serta meningkatkan keaktifan dan konsentrasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

## **C. Kata Penutup**

Segala puji selalu tercurahkan kepada Allah SWT, serta rasa syukur yang tidak terhingga karena dengan kuasa-nya sesuatu yang dimimpikan dapat menjadi kenyataan. Dengan terlaksananya tanggung jawab sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir.

Selesaiannya skripsi ini merupakan hasil maksimal dari penulis, skripsi yang masih jauh dari kata sempurna sebagai manusia biasa penulis menyadari adanya ketidak sempurnaan karena hanya Allah lah yang Maha sempurna.

Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi tercapainya kesempurnaan dengan tidak melupakan fitrah sebagai seorang manusia.

Syukur dan puji hanya kepada Allah dan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang berguna baik bagi diri penulis sendiri maupun yang membaca skripsi ini. Aamin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- B Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta 1996
- Efendy, Fuad Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009
- Guntur Henri Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1994
- Hamid, Abdul, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab untuk Studi Islam* UIN Maliki Press Malang 2010
- Hamdun, Dudung et. Al, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006
- Haris, Abdul, *Cara Mudah Membaca dan Memahami Teks-Teks Bahasa Arab "System 12 Jam"* Malang: Banyuwangi Publishing, 2003
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Musthofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Nuha Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA press 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta, 2004
- Sulipan, *Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah Bimbingan KTI Online dan Program Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Indonesia Di Luar Negeri, P4TK BMTI Bandung: 2004
- Sujiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1996

- Sumardi Mulyanto dan Kafrawi, Jakarta; *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam IAIN*, Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I. 1976
- Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009
- Wijayanti Wulan Septi, “*Penerapan Media Berbasis Computer Dalam Kooperatif Learning Tipe Team Games Tournament (TGT)*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012
- Warsono, *Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Terarah untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas IV MIM Gondang Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.
- Zaenudin, Radliyah Dkk, *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta, 2004
- [www.taufiqslow.com/2012/10/strategi-pembelajaran-qiraah.html](http://www.taufiqslow.com/2012/10/strategi-pembelajaran-qiraah.html)



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## RANCANGAN PROSES PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I

Satuan pendidikan : MTs Negeri Ponjong  
Mata pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas / semester : VIII / I  
Waktu : 2 jam pelajaran  
Pertemuan : 1

#### A. Satandar Kompetensi :

Membaca/ *qira'ah*

Memahami wacana tertulis dalam bentuk Teks materi sederhana tentang الساعة

#### B. Kompetensi Dasar :

- Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyah, kata frased, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi الساعة

#### C. Indikator :

1. Siswa dapat membaca teks pada materi *qira'ah*
2. Siswa dapat menguasai teks *qira'ah* dalam perkalimat
3. Siswa dapat menyusun kalimat dengan kosa kata yang di dengarkan

#### D. Karakteristik siswa yang diharapkan :

Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif dan Tanggung jawab.

#### E. Materi Pelajaran :

السَّاعَة

يَا إِخْوَانِي! الْوَقْتُ شَيْئٌ مُهِمٌّ لَنَا. الْوَقْتُ لَا يَعُودُ أَبَدًا. الْآنَ، نَعْلَمُ الْوَقْتُ بِالسَّاعَةِ. إِذَا قَالَ لَكَ صَاحِبُكَ "كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ؟" فَعَلَيْكَ أَنْ تَنْظُرَ السَّاعَةَ قَبْلَ أَنْ يُوتِيَ الْجَوَابَ.

نَحْنُ نَعْلَمُ أَنْوَاعًا مِنَ السَّاعَةِ كَسَّاعَةِ الْجِدَارِ وَسَّاعَةِ الْيَدِ وَسَّاعَةِ الْجَيْبِ وَسَّاعَةِ الْمَكْتَبِ. أَدْخُلْ فَصْلَكَ وَانظُرِ الْجِدَارَ! عَلَى الْجِدَارِ سَاعَةٌ. نَحْنُ نَعْلَمُ وَقْتُ الدَّرَاسَةِ مِنْ تِلْكَ السَّاعَةِ. نَحْنُ نُسَمِّيهِ سَاعَةَ الْجِدَارِ. هَلْ فِي بَيْتِكَ سَاعَةُ الْجِدَارِ؟

## **F. Metode Pembelajaran :**

- Ceramah
- diskusi kelompok terarah

## **G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

### ➤ **Pendahuluan**

- Guru mengecek kesiapan siswa
- Guru mengkondisikan kelas dan persiapan untuk berdoa sebelum belajar
- Pemberian pre-test

### ➤ **Kegiatan inti**

#### *Eksplorasi*

- Guru memberikan materi pelajaran berupa mufrodat yang diperdengarkan satu persatu
- Siswa mendengarkan dan menirukan ucapan guru
- Guru memberikan makna kosa kata tersebut dan siswa mendengarkan serta menghafalnya
- Guru menulis mufrodat tersebut dipapan tulis
- Siswa membaca tulisan yang ada di papan tulis dengan keras
- Siswa menulis mufrodat tersebut di buku masing-masing
- Guru membahas tentang teks materi yang ada di dalam buku dan menentukan maknanya

#### *Elaborasi*

- Guru memberikan tugas kepada siswa dalam bentuk diskusi kelompok terarah
- Siswa mulai menyiapkan teks materi qira'ah untuk di terjemahkan
- Siswa atau kelompok siswa membacakan hasilnya masing-masing
- Siswa atau kelompok siswa membacakan teks materi bahasa arab dan menterjemahkan

#### *Konfirmasi*

- Siswa menanyakan hal-hal yang masih belum difahami tentang materi qira'ah

- Guru menjelaskan materi yang belum di pahami siswa
- Guru memberikan post-test
- Guru memberi kesimpulan

➤ **Penutup**

- Guru memberikan tugas
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

**H. Sumber Pembelajaran :**

- Buku paket
- *Ahmad Warson Munawir. Kamus Al-Munawir Surabaya : Pustaka progresif.2007*

**I. Penilaian :**

- Lisan

Kemampuan anak dalam membaca tentang materi qira'ah yang didengarkan dan yang dibacanya

- Tertulis

Soal pre-test dan post-test

Yogyakarta, 2 Oktober 2013

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Guntoro, S.Pd.I  
NIP. 19790611 201101 1 005

Abdul Faqih  
NIM.09420118

## RANCANGAN PROSES PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS I

Satuan pendidikan : MTs Negeri Sumbergiri Ponjong

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / semester : VIII / I

Waktu : 2 jam pelajaran

Pertemuan : 2

#### A. Satandar Kompetensi :

Membaca/ *qira'ah*

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang الساعة.

#### B. Kompetensi Dasar :

- Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, dan kalimat dalam wacana tertulis dengan baik dan benar
- Mengidentifikasi huruf hijaiyah, kata, frase, dan kalimat dalam wacana tertulis dengan baik dan benar
- Menemukan makna, gagasan, atau pikiran dalam wacana tertulis dengan baik dan benar

#### C. Indikator :

1. Mengucapkan mufodot baru tentang الساعة dengan lafal yang baik dan benar
2. Mengucapkan materi *qira'ah* tentang الساعة dengan intonasi yang baik dan benar
3. Melakukan tanya jawab dengan mufrodad dan struktur kalimat yang telah diajarkan
4. Menjawab pertanyaan atau latihan tentang kandungan bahasa Arab *qira'ah* dengan baik dan benar

**D. Karakteristik siswa yang diharapkan :**

Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif dan Tanggung jawab.

**E. Materi Pelajaran :**

الساعة

إِذَا كُنَّا فِي السَّفَرِ، نَحْنُ نَحْمِلُ سَاعَةَ الْيَدِ أَوْ سَاعَةَ الْجَيْبِ. ذَلِكَ يُمَكِّنُنَا أَنْ نَعْلَمَ الْوَقْتَ فِي أَيِّ مَكَانٍ. إِذَا كُنَّا نُرِيدُ أَنْ نَقُومَ مِنَ النَّوْمِ فَعَلَيْنَا سَاعَةَ الْمَكْتَبِ.

مَتَى يَذْهَبُ أَبُوكَ إِلَى الْعَمَلِ؟ مَتَى تَذْهَبُ أُمُّكَ إِلَى السُّوقِ وَمَتَى تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟ فَعَلَيْكُمْ أَنْ تَنْظُرَ السَّاعَةَ قَبْلَ الذَّهَابِ. فَالسَّاعَةُ أَدَاةٌ مُهِمَّةٌ فِي حَيَاتِنَا.

**F. Metode Pembelajaran :**

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal
- Reading guide : Kegiatan ini digunakan untuk panduan membaca
- Diskusi kelompok terarah: Metode ini digunakan untuk memahami dalam teks bacaan dari segi arti maupun struktur

**G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

➤ **Pendahuluan**

- Guru mengecek kesiapan siswa
- Guru mengkondisikan kelas dan persiapan untuk berdoa sebelum belajar
- Guru memeriksa tugas yang telah diberikan sekaligus meriview pelajaran yang sebelumnya

➤ **Kegiatan inti**

**Eksplorasi**

- Guru mengingatkan materi kemarin dengan mengingat-ingat kosakata yang telah dipelajari kemarin.
- Guru memancing kosakata tentang الساعة dan sebagian teks yang kemarin telah dipelajari.
- Guru membagikan *handout* yang berisikan sebuah materi *al-qira'ah*.

- Siswa mendengarkan lafal dan menirukan guru dalam memberi contoh materi
- Guru meminta siswa untuk membaca teksnya baik perindividu atau kelompok.
- Guru bersama-sama siswa menerjemahkan mengenai isi teks bacaan.
- Guru meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompoknya dan membagikan teks kalimat dalam bentuk diskusi kelompok terarah.

#### ***Elaborasi***

- Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk hari kemarin.
- Siswa mendengarkan setiap butir yang dibacakan kemudian menjawabnya.
- Setiap siswa diberikan kesempatan 5 menit untuk memahami keseluruhan teks.
- Siswa membaca nyaring perindividu secara acak ditunjuk guru kemudian kelompok
- Siswa mulai duduk dengan kelompoknya dan mengerjakan teks yang telah dibagikan guru dalam bentuk diskusi kelompok terarah.
- Siswa mengerjakan di kertas yang telah sediakan guru

#### ***Konfirmasi***

- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Guru memberikan kesimpulan akhir dari pertemuan hari ini.
- Guru memberikan soal evaluasi

#### **➤ Penutup**

- Guru bersama-sama siswa bernyanyi sambil menghafal kosakata yang telah di pelajari.
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

#### **H. Sumber Pembelajaran :**

- Buku paket

- *Ahmad Warson Munawir. Kamus Al-Munawir Surabaya : Pustaka progresif.2007*

**I. Penilaian :**

- Lisan  
Kemampuan anak dalam membaca tentang materi *al-qira'ah* yang di dengarkan dan yang dibacanya

Yogyakarta, 23 Oktober 2013

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Guntoro, S.Pd.I  
NIP. 19790611 201101 1 005

Abdul Faqih  
NIM.09420118



## RANCANGAN PROSES PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Satuan pendidikan : MTs Negeri Sumbergiri Ponjong  
Mata pelajaran : Bahasa Arab  
Kelas / semester : VIII / I  
Waktu : 2 jam pelajaran  
Pertemuan : 1

#### A. Satandar Kompetensi :

Membaca/ *qira'ah*

Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau materi sederhana, baik fiksi atau nonfiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ**

#### B. Kompetensi Dasar :

- Membaca nyaring, melafalkan huruf hijaiyah, kata frase, kalimat dengan ucapan, tekanan, dan intonasi yang bertema tentang **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ** dengan menerapkan kalimat berstruktur jumlah ismiyah (mubtada+ khabar)

#### C. Indikator :

1. Melafalkan huruf hijaiyah, kata, frase, dan kalimat dalam wacana tertulis dengan baik dan benar tentang **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ**
2. Membaca nyaring dengan lafal dan intonasi yang benar setiap mufrodat dalam bacaan yang bertema **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ**
3. Mengetahui arti dan isi materi bacaan yang bertema **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ**
4. Menerapkan kalimat yang berstruktur jumlah ismiyah (mubtada + khabar)

5. Menjawab pertanyaan atau latihan mengenai kandungan materi qira'ah tentang **أُنشَطِي فِي الْمَدْرَسَةِ**

**D. Karakteristik siswa yang diharapkan :**

Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif dan Tanggung jawab.

**E. Materi Pelajaran :**

**أُنشَطِي فِي الْمَدْرَسَةِ**

أَنَا فُوزَانُ. أَنَا تَلْمِيذٌ فِي الْفَصْلِ الثَّانِي مِنَ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ. مَدْرَسَتِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ لَهَا مَكْتَبَةٌ كَبِيرَةٌ أَيْضًا. فِي الْمَكْتَبَةِ كُتُبٌ كَثِيرَةٌ وَيَدْخُلُ فِيهَا تَلَامِيذٌ وَأَسَاتِيذٌ.

عِنْدِي صَدِيقٌ اسْمُهُ صَالِحٌ. هُوَ تَلْمِيذٌ مُجْتَهِدٌ فِي الْفَصْلِ الثَّانِي. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ فِي حِصَّةِ الْإِسْتِرَاحَةِ. هُوَ يُحِبُّ قِرَاءَةَ الْكُتُبِ الْمَوْجُودَةِ هُنَاكَ، مِنْهَا كِتَابُ التَّفْسِيرِ وَكِتَابُ التَّارِيخِ وَالرِّيَاضِيَّاتِ وَكِتَابُ الْجُغْرَافِيَّاتِ وَالْحَدِيثِ وَغَيْرُهَا.

**F. Metode Pembelajaran :**

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal
- Reading Aloud: Metode ini digunakan untuk membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi.
- Diskusi kelompok terarah: Metode ini digunakan untuk memahami dalam teks bacaan dari segi arti maupun struktur
- Tanya jawab

**G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

➤ **Pendahuluan**

- Guru masuk kelas kemudain mengucapkan salam, lalu menanyakan keadaan siswa kemudian berdo'a lalu mengabsen
- Guru menanyakan pelajaran yang kemarin kemudian mengaitkan dengan pelajaran yang sekarang
- Pemberian pre-test

➤ **Kegiatan inti**

*Eksplorasi*

- Guru meminta siswa agar duduk sesuai dengan kelompoknya dalam bentuk diskusi kelompok terarah.
- Guru membagikan teks bacaan kepada siswa. Kemudian guru membacakan bacaan tersebut dengan intonasi dan lafal yang benar
- Siswa mendengarkan lafal dan menirukan guru dalam memberi contoh materi **أَنْشَطِي فِي الْمَدْرَسَةِ**
- Guru memberikan mufrodad baru beserta artinya yang berkaitan dengan bacaan yang bertema **أَنْشَطِي فِي الْمَدْرَسَةِ**
- Guru bersama-sama siswa menerjemahkan mengenai isi teks bacaan.

*Elaborasi*

- Guru meminta beberapa perwakilan kelompok, dua siswa untuk mendemostrasikan bacaan yang bertema **أَنْشَطِي فِي الْمَدْرَسَةِ** di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang benar serta menjelaskan kandungan dari materi tersebut
- Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk hari kemarin.
- Setiap siswa diberikan kesempatan 5 menit untuk memahami keseluruhan teks.
- Siswa membaca nyaring perindividu secara acak ditunjuk guru kemudian kelompok
- Siswa mulai duduk dengan kelompoknya dan mengerjakan soal isian yang telah dibagikan guru dalam bentuk diskusi perindividu.
- Siswa mengerjakan di kertas yang telah sediakan guru

*Konfirmasi*

- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Guru memberikan kesimpulan akhir dari pertemuan hari ini..

➤ **Penutup**

- Guru memberikan tugas

- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

#### **H. Sumber Pembelajaran :**

- Buku paket
- *Ahmad Warson Munawir. Kamus Al-Munawir* Surabaya : Pustaka progresif.2007

#### **I. Penilaian :**

- Lisan  
Kemampuan masing-masing kelompok dalam membaca tentang materi qira'ah yang di dengarkan dan yang dibacanya
- Tertulis  
Soal pre-test dan post-test

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Guntoro, S.Pd.I  
NIP. 19790611 201101 1 005

Abdul Faqih  
NIM.09420118

## RANCANGAN PROSES PEMBELAJARAN (RPP)

### SIKLUS II

Satuan pendidikan : MTs Negeri Sumbergiri Ponjong

Mata pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / semester : VIII / I

Waktu : 2 jam pelajaran

Pertemuan : 2

#### A. Satandar Kompetensi :

Membaca/ *qira'ah*

Mampu memahami wacana tulis berbentuk paparan tentang materi **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ**.

#### B. Kompetensi Dasar :

- Melafalkan dan membaca nyaring kata, kalimat dan wacana tulis tentang **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ**.
- Mempraktekan teks *qira'ah* tentang **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ** secara tepat
- Menjelaskan makna dan gagasan atau ide wacana tulis tentang **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ**

#### C. Indikator :

1. Dapat memahami mufrodad baru tentang **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ** dengan lafal yang baik dan benar
2. Dapat mengucapkan materi bacaan tentang **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ** dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar
3. Mengetahui arti dan isi materi bacaan yang bertema **أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ**.
4. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan

**D. Karakteristik siswa yang diharapkan :**

Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif dan Tanggung jawab.

**E. Materi Pelajaran :**

**أَنْشُطِي فِي الْمَدْرَسَةِ**

فِي الْمَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ تَلَامِيذٌ وَتَلْمِيذَاتٌ. هُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يَفْهَمُوا الْعُلُومَ الْمُتَنَوِّعَةَ.  
أَنْظُرْ إِلَى فَاطِمَةَ وَرَهْرَهَةَ فِيهَا! هُمَا تَقْرَأَانِ كِتَابَ التَّارِيخِ الْإِسْلَامِيِّ وَتُرِيدَانِ أَنْ تَسْتَعِيرَا كِتَابَ  
الْفِقْهِ وَكِتَابَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.

يَا إِخْوَانِي، قِرَاءَةُ الْكُتُبِ فِي الْمَكْتَبِ فِي الْمَكْتَبَةِ نَشَاطَةٌ فَائِدَةٌ. كَمْ كِتَابًا قَرَأْتَهُ فِي  
الْأُسْبُوعِ؟ هَلْ أَنْتَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ دَائِمًا؟ إِذَنْ ، هَيَّا نَذْهَبْ إِلَى الْمَكْتَبَةِ!.

**F. Metode Pembelajaran :**

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal
- Reading Aloud : Metode ini digunakan untuk membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi.
- Diskusi kelompok terarah: Metode ini digunakan untuk memahami dalam teks bacaan dari segi arti maupun struktur

**G. Langkah-langkah Pembelajaran :**

➤ **Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam
- Guru memulai dengan bacaan basmalah dan mengucapkan kalimat sapaan **كيف حالكم؟**
- Guru menanyakan pemahaman siswa tentang **أَنْشُطِي فِي الْمَدْرَسَةِ** sebelum dilaksanakan proses belajar mengajar
- Memberikan motivasi, guru menjelaskan pentingnya pembelajaran **أَنْشُطِي فِي الْمَدْرَسَةِ** serta menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran
- Guru mengabsen siswa-siswi

➤ **Kegiatan inti**

### ***Eksplorasi***

- Guru meminta siswa untuk membuka materi qira'ah yang terdapat dalam buku paket kemudian menerangkan materi lanjutan kemarin
- Guru membacakan pelajaran tentang **أَنْشَطِي فِي الْمَدْرَسَةِ** di depan siswa
- Guru bersama-sama siswa menerjemahkan mengenai isi teks bacaan.

### ***Elaborasi***

- Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk hari kemarin.
- Guru memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran untuk memotivasi siswa giat belajar yaitu menyuruh siswa membentuk diskusi kelompok terarah, masing-masing kelompok terdiri 4 siswa
- Setiap siswa diberikan kesempatan 5 menit untuk memahami keseluruhan teks.
- Masing masing kelompok mendiskusikan untuk menentukan ide pokok dari bacaan
- Dua siswa mewakili kelompok untuk membacakan teks **أَنْشَطِي فِي الْمَدْرَسَةِ** serta terjemahan dan membaca hasil evaluasi hasil diskusi terjemah di depan kelas secara bergantian
- Siswa duduk dengan kelompoknya dan mengerjakan soal isian yang telah dibagikan guru dalam bentuk perindividu.
- Siswa mengerjakan di kertas yang telah sediakan guru

### ***Konfirmasi***

- Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
- Guru memberikan kesimpulan akhir dari pertemuan hari ini..

### **➤ Penutup**

- Soal evaluasi

- Guru memberikan penjelasan dan memberikan pelurusan konsep jika ada yang kurang tepat serta memberikan pujian terhadap siswa yang menacapai tujuan pembelajaran
- Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

#### **H. Sumber Pembelajaran :**

- Buku paket
- *Ahmad Warson Munawir. Kamus Al-Munawir* Surabaya : Pustaka progresif.2007

#### **I. Penilaian :**

- Lisan  
Kemampuan anak dalam membaca tentang materi *al-qira'ah* yang di dengarkan dan yang dibacanya
- Soal evaluasi

Yogyakarta, 6 November 2013

Guru Mapel Bahasa Arab

Peneliti

Guntoro, S.Pd.I  
NIP. 19790611 201101 1 005

Abdul Faqih  
NIM.09420118



Nama :

Kelas :

Nilai :

### Soal pre-tes I

إِخْتَرِ أَصْحُ مِنْ الْأَجْوِبَةِ الْمُعَدَّةِ !

١. كَمْ... الآنَ السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ نَهَارًا.

أ. السَّاعَةُ    ب. الآنَ    ج. الثَّلَاثَةُ

٢. نُصَلِّيَ الظُّهْرَ فِي السَّاعَةِ... نَهَارًا.

أ. السَّابِعَةَ    ب. السَّادِسَةَ    ج. الْوَاحِدَةَ

٣. نُصَلِّي... فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ صَبَاحًا.

أ. الصُّبْحَ    ب. الظُّهْرَ    ج. العِشَاءَ

٤. نُصَلِّيَ العِشَاءَ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ

أ. صَبَاحًا    ب. نَهَارًا    ج. لَيْلًا

٥. .... تَلَعَبُ فِي الْمَلْعَبِ؟

أ. كم ب. متى ج. هل

٦. نَحْتَسِبُ السَّنَةَ الْهَجْرِيَّةَ.....

أ. بِدَوْرَةِ النَّجْمِ

ب. بِدَوْرَةِ الْقَمَرِ

ج. بِدَوْرَةِ الشَّمْسِ

د. بِدَوْرَةِ النُّورِ

٧. فِي السَّنَةِ الْهَجْرِيَّةِ ... شَهْرًا

أ. الثَّانِي عَشَرَ ج. اثْنَا عَشْرَةَ

ب. اثْنَا عَشَرَ د. إِثْنِيَّةَ عَشَرَ

٨. شَهْرُ رَمَضَانَ هُوَ شَهْرٌ ... فِي السَّنَةِ الْهَجْرِيَّةِ.

أ. السَّابِعُ ج. التَّاسِعُ

ب. الثَّامِنُ د. الْعَاشِرُ

٩. شَهْرُ يُولَى فِي السَّنَةِ الْمَسِيحِيَّةِ بَعْدَ ...

أ. أَوْغُسْتُسُ ج. مَآيُو

ب. يُونِي      د. أَبْرِيْلُ

١٠. شَهْرُ يُوْلِي فِي السَّنَةِ الْمَسِيْحِيَّةِ قَبْلَ شَهْرِ....

أ. أَغْطُسُ      ج. مَآيُو

ب. يُونِي      د. أَبْرِيْلُ



Nama :

Kelas :

Nilai :

**Soal Pre-tes siklus II**

**إِخْتَرِ أَصْحُ مِنْ الْأَجْوِبَةِ الْمُعَدَّةِ !**

١. نُصَلِّي صَلَاةَ الظُّهْرِ فِي السَّاعَةِ ....

أ. الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ نَهَارًا

ب. الْوَاحِدَةَ لَيْلًا

ج. الثَّانِيَةَ لَيْلًا

د. الثَّانِيَةَ عَشْرَةَ نَهَارًا

٢. كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ؟ 05:00

أ. السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ

ب. السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ

ج. السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ

د. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ

٣. كَمِ السَّاعَةُ الْآنَ؟ 03:15

أ. السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَالرُّبْعُ

ب. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ وَالنِّصْفُ

ج. السَّاعَةُ الثَّلَاثَةُ وَالرُّبْعُ

د. السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ وَالنِّصْفُ

٤. كَمِ السَّاعَةُ الْآنَ؟ 07:30

أ. السَّاعَةُ السَّادِسَةُ وَالرُّبْعُ

ب. السَّاعَةُ السَّابِعَةُ وَالنِّصْفُ

ج. السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ إِلَّا الرَّبْعُ

د. السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ إِلَّا النِّصْفُ

٥. فِي السَّاعَةِ... دَقِيقَةٌ

أ. ثَلَاثُونَ ج. خَمْسُونَ

ب. أَرْبَعُونَ د. سِتُّونَ

٦. يَقُومُ حَمْدَانُ مِنَ النَّوْمِ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ.....

أ. لَيْلاً ج. نَهَاراً

ب. صَبَاحاً د. مَسَاءً

٧. يَرْجِعُ الطُّلَابُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ... .

أ. الْوَاحِدَةَ نَهَاراً

ب. الْوَاحِدَةَ لَيْلاً

ج. الثَّانِيَةَ نَهَاراً

د. الثَّانِيَةَ لَيْلاً

٨. sekarang jam 11:00 tepat .

أ. الْآنَ السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ تَمَاماً

ب. الْآنَ السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ صَبَاحاً

ج. الْآنَ السَّاعَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ تَمَاماً

د. الْآنَ السَّاعَةُ الْحَادِيَةَ عَشْرَةَ نَهَاراً

٩. السَّاعَةُ أَدَاةٌ مُهِمَّةٌ فِي حَيَاتِنَا. مَعْنَى أَدَاةٍ فِي الْجُمْلَةِ.... .

أ. peralatan

ب. Perkakas

ج. kunci

د. perlengkapan

١٠. كَلِمَةُ "سَاعَةُ الْيَدِ" مَعْنَاهَا.....

أ. jam dinding    ج. jam weker

ب. jam tangan    د. jam saku



Nama :

Kelas :

Nilai :

### Soal Post-tes siklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

١. بِمَاذَا نَعْلَمُ الْوَقْتِ؟

٢. اذْكَرْ أَنْوَاعَ السَّاعَةِ؟

٣. مَا سُمِّ سَاعَةٌ الَّتِي فِي الْجِدَارِ؟

٤. مَا سُمِّ سَاعَةٌ الَّتِي فِي الْيَدِ؟

٥. مَا سُمِّ سَاعَةٌ الَّتِي فِي الْجَيْبِ؟



Nama :

Kelas :

Nilai :

### Soal Post-tes siklus II

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

١. أَيْنَ يَدْرُسُ فَوْزَانُ...؟

٢. مَاسِمُ صَدِيقُ فَوْزَانٍ...؟

٣. هَلْ مَدْرَسَةُ فَوْزَانٍ كَبِيرَةٌ...؟

٤. مَاذَا فِي الْمَكْتَبَةِ...؟

٥. فِي أَيِّ الْفَصْلِ صَالِحٌ...؟

Nama :

Kelas :

Nilai :

### Soal evaluasi siklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

.....: ١٢ (Terjemahkan dalam bilangan jam) . ١

٢. كَمْ.....الآن؟ السَّاعَةُ الثَّانِيَةَ نَهَارًا.

٣. السَّاعَةُ الْخَامِسَةَ مَسَاءً:.....

٤. نُصَلِّي الْعِشَاءَ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ.....

.....: pukul 2.30 ( Arabkan ). ٥

Nama :

Kelas :

Nilai :

### Soal evaluasi siklus II

Jawablah pertanyaan berikut ini!

١. نُصَلِّي... فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ صَبَاحًا

٢. شَهْرُ رَمَضَانَ هُوَ شَهْرٌ... فِي السَّنَةِ الْهَجْرِيَّةِ.

٣. مَا سُمِّ سَاعَةً الَّتِي فِي الْجِدَارِ؟

٤. هَلِ الْوَقْتُ يَعُودُ؟

٥. بِمَاذَا نَعْلَمُ الْوَقْتَ؟

## Kunci jawaban pre-tes siklus I

أ.١

ج.٢

أ.٣

ج.٤

ب.٥

ب.٦

ج.٧

ج.٨

أ.٩

ج.١٠

## Kunci jawaban pre-tes siklus II

د.۱

ج.۲

ج.۳

ب.۴

د.۵

أ.۶

أ.۷

ج.۸

أ.۹

ب.۱۰



## Kunci jawaban post-tes siklus I

١. السَّاعَةُ

٢. مِنَ السَّاعَةِ الْجِدَارِ, وَسَاعَةِ الْيَدِ, وَسَاعَةِ الْجَيْبِ

٣. السَّاعَةُ الْجِدَارِ

٤. السَّاعَةُ الْيَدِ

٥. السَّاعَةُ الْجَيْبِ

## Kunci jawaban post-tes siklus II

١. المَدْرَسَةُ الثَّانَوِيَّةُ

٢. صَالِحٌ

٣. نَعَمْ، مَدْرَسَةٌ فَوْزَانٌ كَبِيرَةٌ

٤. كُتِبَ كَثِيرَةٌ

٥. فِي فَصْلِ الثَّانِي

## Kunci jawaban evaluasi siklus I

١. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ عَشْرَةَ

٢. السَّاعَةُ

٣. sore 05

٤. لَيْلًا

٥. السَّاعَةُ الثَّانِيَةُ وَالنِّصْفُ



## Kunci jawaban evaluasi siklus II

١. الصُّبْحُ

٢. ٩

٣. السَّاعَةُ الْجِدَارِ

٤. لَا ، الْوَقْتُ لَا يَعُودُ أَبَدًا

٥. السَّاعَةُ

## القراءة

### اقرأ القراءة التالية جيدا

#### السَّاعَةُ

يَا إِخْوَانِي! الْوَقْتُ شَيْءٌ مُهِمٌّ لَنَا. الْوَقْتُ لَا يَعُودُ أَبَدًا. الْآنَ، نَعْلَمُ الْوَقْتَ بِالسَّاعَةِ. إِذَا قَالَ  
لَكَ صَاحِبُكَ "كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ؟" فَعَلَيْكَ أَنْ تَنْظُرَ السَّاعَةَ قَبْلَ أَنْ يُؤْتِيَ الْجَوَابَ.

نَحْنُ نَعْلَمُ أَنْوَاعًا مِنَ السَّاعَةِ كَسَّاعَةِ الْجِدَارِ وَسَّاعَةِ الْيَدِ وَسَّاعَةِ الْجَيْبِ وَسَّاعَةِ  
الْمَكْتَبِ. ادْخُلْ فَصَلِّكَ وَانظُرِ الْجِدَارَ! عَلَى الْجِدَارِ سَّاعَةٌ. نَحْنُ نَعْلَمُ وَقْتَ الدَّرَاسَةِ مِنْ تِلْكَ  
السَّاعَةِ. نَحْنُ نُسَمِّيهِ سَّاعَةَ الْجِدَارِ. هَلْ فِي بَيْتِكَ سَّاعَةُ الْجِدَارِ؟

#### Terjemahan Teks

Wahai saudaraku, waktu sangatlah penting bagi kita. Waktu tidak akan kembali untuk selamanya. Sekarang, kita mengetahui waktu dengan jam. Apabila ada temanmu berkata kepadamu “jam berapa sekarang?” maka kamu harus melihat jam sebelum makan memberikan jawaban.

kita mengetahui bahwa macam-macam dari jam seperti jam dinding, jam tangan, jam weker, dan jam meja. masuklah kelas dan lihatlah jam dinding! Di atas dinding ada jam. Kita mengetahui waktu pembelajaran dari jam itu. Kita menamainya dengan jam dinding. Apakah di rumahmu ada jam dinding?

المفردات.

1. مهم : penting

2. يعود : kembali

3. تنظر : melihat

4. الجيب : weker

5.



## القراءة

### اقرأ القراءة التالية جيدا

#### السَّاعَةُ

إِذَا كُنَّا فِي السَّفَرِ، نَحْنُ نَحْمِلُ سَاعَةً أَيْدٍ أَوْ سَاعَةَ الْجَيْبِ. ذَلِكَ يُمْكِنُنَا أَنْ نَعْلَمَ الْوَقْتَ فِي أَيِّ مَكَانٍ. إِذَا كُنَّا نُرِيدُ أَنْ نَقُومَ مِنَ النَّوْمِ فَعَلَيْنَا سَاعَةَ الْمَكْتَبِ.

مَتَى يَذْهَبُ أَبُوكَ إِلَى الْعَمَلِ؟ مَتَى تَذْهَبُ أُمُّكَ إِلَى السُّوقِ وَمَتَى تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟ فَعَلَيْكُمْ أَنْ تَنْظُرَ السَّاعَةَ قَبْلَ الدَّهَابِ. فَالسَّاعَةُ أَدَاةٌ مُهِمَّةٌ فِي حَيَاتِنَا.

#### Terjemahan teks

Apabila kita dalam perjalanan, kita membawa jam tangan atau jam weker. Dengan itu kita mungkin bisa mengetahui waktu dimnapun kita berada. Apabila kita mau bangun tidur maka kita pasti melihat jam meja.

Kapan ayahmu pergi bekerja? Kapan ibumu pergi kepasar dan kapan kamu pergi ke sekolah? Maka kalian harus melihat jam sebelum pergi. Maka dari itu jam merupakan alat yang sangat penting dalam kehidupan kita.

المفردات.

perjalanan : ١. السَّفَرِ

membawa : ٢. نَحْمَلُ

tempat : ٣. مَكَانٍ

memungkin kita : ٤. يُمَكِّنُنَا

٥.



اقرا القراءة التالية جيدا!

### أَنْشَطَتِي فِي الْمَدْرَسَةِ

أَنَا فَوْزَانُ. أَنَا تَلْمِيذٌ فِي الْفَصْلِ الثَّانِي مِنَ الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ. مَدْرَسَتِي مَدْرَسَةٌ كَبِيرَةٌ لَهَا  
مَكْتَبَةٌ كَبِيرَةٌ أَيْضًا. فِي الْمَكْتَبَةِ كُتُبٌ كَثِيرَةٌ وَيَدْخُلُ فِيهَا تَلْمِيذٌ وَأَسَاتِيذٌ.  
عِنْدِي صَدِيقٌ اسْمُهُ صَالِحٌ. هُوَ تَلْمِيذٌ مُجْتَهِدٌ فِي الْفَصْلِ الثَّانِي. هُوَ يَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ فِي  
حِصَّةِ الْأَسْتِرَاحَةِ. هُوَ يُحِبُّ قِرَاءَةَ الْكُتُبِ الْمَوْجُودَةِ هُنَاكَ، مِنْهَا كِتَابُ التَّفْسِيرِ وَكِتَابُ التَّارِيخِ  
وَالرِّيَاضِيَّاتِ وَكِتَابُ الْجُغْرَافِيَا وَالْحَدِيثِ وَغَيْرِهَا.

#### Terjemahan teks

Saya fauzan. Saya seorang siswa di kelas dua MTs. Sekolah saya sangat besar dan juga mempunyai perpustakaan yang besar. Di dalam perpustakaan terdapat sebuah buku-buku yang banyak dan masuk di dalam perpustakaan ada siswa-siswi dan para guru.

Saya mempunyai teman yang bernama sholeh. Dia (sholeh) itu siswa yang rajin di kelas dua. Dia pergi ke perpustakaan pada jam istirahat. Dia (sholeh) suka membaca buku yang ada disana (perpustakaan), dan di dalamnya (perpustakaan) ada buku tafsir, buku sejarah, buku olahraga, buku geografi, buku hadist, dan buku-buku yang lain.

المفردات.

perpustakaan : ١. مَكْتَبَةٌ

tekun (bersungguh-sungguh) : ٢. مَجْتَهِدٌ

kesempatan : ٣. حِصَّةٌ

ada : ٤. الْمَوْجُودَةُ

٥.



## القراءة

### اقرأ القراءة التالية جيدا

#### أُنشِطِي فِي الْمَدْرَسَةِ

فِي الْمَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ تَلَامِيذٌ وَتَلْمِيذَاتٌ. هُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يَفْهَمُوا الْعُلُومَ الْمَتْنَوَةَ. انْظُرِي إِلَى فَاطِمَةَ وَزَهْرَةَ فِيهَا! هُمَا تَقْرَأْنَ كِتَابَ التَّارِيخِ الْإِسْلَامِيِّ وَتُرِيدَانِ أَنْ تَسْتَعِيرَا كِتَابَ الْفِقْهِ وَكِتَابَ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ.

يَا إِخْوَانِي، قِرَاءَةُ الْكُتُبِ فِي الْمَكْتَبِ فِي الْمَكْتَبَةِ نَشَاطَةٌ فَائِدَةٌ. كَمْ كِتَابًا قَرَأْتَهُ فِي الْأُسْبُوعِ؟ هَلْ أَنْتَ تَذْهَبُ إِلَى الْمَكْتَبَةِ دَائِمًا؟ اذْنِ، هَيَّا نَذْهَبْ إِلَى الْمَكْتَبَةِ!

#### Terjemahan teks

Di dalam perpustakaan sekolah ada para siswa dan para siswi. Mereka ingin memahami ilmu-ilmu yang bermacam-macam. Lihatlah ke fatimah dan zahroh di dalamnya (perpustakaan). Keduanya membaca buku sejarah islam dan keduanya ingin meminjam buku fiqih dan buku bahasa arab.

Wahai saudaraku, membaca buku di meja perpustakaan merupakan suatu kegiatan yang bermanfaat. Berapa kamu membacanya dalam seminggu? Apakah kamu selalu pergi ke perpustakaan? Hayoo kita pergi ke perpustakaan.



المفردات.

bermacam-macam : ١. المَتَّوَعَة

meminjam : ٢. تَسْتَعِيرَا

seminggu : ٣. الاسبوع

rajin : ٤. نَشَاطَة

٥.



**REKAP NILAI SISWA SIKLUS I**

No.	NAMA SISWA		Siklus I			Ket.
			Pre-tes	Post-tes	Evaluasi	
1	AGUS SETIWAN	L	60	65	95	
2	AKNES ELA SAFITRI	P	60	75	85	
3	ALPINA LESTARI	P	75	80	85	
4	AMARTA DIMAS AGENG SAPUTRA	L	65	90	100	
5	ANDI KURNIAWAN	L	75	80	100	
6	ANDINI SUKMAWATI	P	60	75	90	
7	BERNAD ICHSAN FAUZI AWA	L	60	70	90	
8	CHANDIGA BAYU AJI	L	65	70	80	
9	DAMAR VIGNA NAUFAL TAQY	L	60	85	90	
10	GILANG SETYO PURNOMO	L	55	60	75	
11	HANIFAH RAHAYU	P	60	60	80	
12	IAN NURYANA	L	70	75	80	
13	IKHSANUDIN NORZY	L	80	80	90	
14	KOFIFAH EMANDA HAMARDIKA	P	50	65	95	
15	MUHAMMAD ALFIANSYAH	L	50	65	70	
16	MUHAMMAD RAFI AKBAR	L	70	70	80	
17	RATNA DWI ERNAWATI	P	65	70	70	
18	REO GANESA PUTRA	L	60	75	70	
19	WAHYU AJI SANTOSO	L	60	60	75	
20	WAHYU DWI INDRIYANI	P	50	60	80	
21	WIDYA WHARTATNTI SAFITRI	P	70	80	90	
22	YOGA PRASETYO	L	70	75	70	
23	YULIANTO WAHYU NUGROHO	L	65	60	80	
24	ILHAM PRATAMA	L	65	70	75	
25	BAYU MUHAMMAD SETIAWAN	L	60	70	80	
Jumlah nilai			1580	1785	2075	
				71.4	83	

Rata-rata	63.2			
-----------	------	--	--	--

### REKAP NILAI SISWA SIKLUS II

No.	NAMA SISWA		Siklus II			Ket.
			Pre-tes	Post-tes	Evaluasi	
1	AGUS SETIWAN	L		75	90	Izin
2	AKNES ELA SAFITRI	P	70	90	100	
3	ALPINA LESTARI	P	65	70	85	
4	AMARTA DIMAS AGENG SAPUTRA	L	80	100	100	
5	ANDI KURNIAWAN	L	60	90	100	
6	ANDINI SUKMAWATI	P	75	85	100	
7	BERNAD ICHSAN FAUZI AWA	L	65	80	95	
8	CHANDIGA BAYU AJI	L	60	60	80	
9	DAMAR VIGNA NAUFAL TAQY	L	70	90	100	
10	GILANG SETYO PURNOMO	L	65	75	100	
11	HANIFAH RAHAYU	P	60	80	95	
12	IAN NURYANA	L	60	70	75	
13	IKHSANUDIN NORZY	L	75	100	100	
14	KOFIFAH EMANDA HAMARDIKA	P	60	80	100	
15	MUHAMMAD ALFIANSYAH	L	60	75	80	
16	MUHAMMAD RAFI AKBAR	L	65	80	90	
17	RATNA DWI ERNAWATI	P	70	75	80	
18	REO GANESA PUTRA	L	60	80	85	
19	WAHYU AJI SANTOSO	L	70	70	80	
20	WAHYU DWI INDRIYANI	P	50	60	90	
21	WIDYA WHARTATNTI SAFITRI	P	75	90	100	
22	YOGA PRASETYO	L	65	70	85	
23	YULIANTO WAHYU NUGROHO	L	60	65	70	
24	ILHAM PRATAMA	L	65	90	100	
25	BAYU MUHAMMAD	L	60	80	90	

	SETIAWAN				
Jumlah nilai		1565	1980	2270	
Rata-rata		65.2	79.2	90.8	



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Pra Penelitian**

**Nama Guru** :

**Hari/Tanggal** :

**Tempat** :

1. Bagaimanakah menurut pendapat bapak/ibu tentang pembelajaran bahasa Arab (*al- qir 'ah*) di kelas VIII B MTsN Sumbergiri?
2. Kendala apa yang dihadapi ketika mengajar?
3. Solusi sementara apa yang di ambil?
4. Bagaimanakah tingkat mah rah *qir 'ah* siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri?
5. Strategi apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran *qir 'ah*?
6. Apakah bapak sering melakukan variasi metode dan teknik saat mengajar?
7. Apakah ibu sudah mengenal dengan yang namanya metode diskusi kelompok terarah
8. Apakah ibu pernah mempraktikannya di dalam kelas?

### **B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Pasca Penelitian**

**Nama** :

**Hari/tanggal** :

**Tempat** :

**Siklus** :

1. Menurut bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang metode diskusi kelompok terarah?
2. Apakah metode diskusi kelompok terarah dapat meningkatkan mah rah *qir 'ah* bagi siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri ?

3. Menurut pengamatan bapak permasalahan atau kendala apa yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut?
4. Usaha apa yang akan bapak/ibu lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

**C. Siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri**

**Nama Siswa** :

**Hari/tanggal** :

**Tempat** :

**Siklus** :

1. Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?
2. Mana yang lebih kamu suka metode dari guru atau metode diskusi kelompok terarah?
3. Apakah metode diskusi kelompok terarah dapat meningkatkan mah *rah qir 'ah* kamu?
4. Usaha apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan mah *rah qir 'ah*?

## Catatan Lapangan

### (Wawancara Pra Tindakan)

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 25 September 2013

Waktu : 08.50-09.30

Lokasi : Ruang guru MTsN Sumbergiri

Sumber data : Guntoro, S.Pd.I

1. Tanya : Bagaimanakah menurut pendapat bapak tentang pembelajaran bahasa Arab (*AL-qir 'ah*) di kelas VIII B MTsN Sumbergiri?

Jawab : sudah lumayan baik, meskipun banyak kekurangan serta problem disana sini.hehehe...

2. Tanya : Kendala apa yang dihadapi ketika mengajar?

Jawab : kendalanya ya dari anak-anak juga dari materi. terutama dalam pembelajaran *qir 'ah* (membaca) siswa masih rendah dan daya dukung kompleksitas di madrasah masih rendah.

3. Tanya : Solusi sementara apa yang di ambil?

Jawab : solusinya ya membuat anak supaya suka dan semangat untuk belajar bahasa Arab. Terutama dalam membaca huruf hijaiyah dengan fasih dan benar. Karena rata-rata anak mengeluh kesulitan belajar bahasa Arab.

4. Tanya : Bagaimanakah tingkat penguasaan mah *rah qir 'ah* siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri?

Jawab : sepengetahuan saya masih sangat kurang. Kalau disuruh membaca mereka suka, tapi ketika ditanya artinya mereka masih kesulitan dan susah jawabnya.

5. Tanya : Strategi apa yang biasa bapak gunakan dalam pembelajaran *al-qira'ah*?

Jawab : strateginya siswa di tunjuk satu persatu, guru mengoreksi evaluasi siswa dalam membaca kemudian guru memimpin membaca bersama siswa .

6. Tanya : Apakah bapak sering melakukan variasi metode dan teknik saat mengajar?

Jawab : ya kadang-kadang.

7. Tanya : Apakah bapak sudah mengenal dengan yang namanya metode diskusi kelompok terarah?

Jawab : mengenal saja, namun jarang saya implementasikan dalam pembelajaran.

8. Tanya : Apakah bapak pernah mempraktikannya di dalam kelas?

Jawab : pernah, sekali saja.



## Catatan Lapangan

### (Siklus I/Pertemuan Pertama)

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2013

Waktu : 09.50-10.15

Lokasi : Ruang Guru MTsN Sumbergiri

Sumber data : Guntoro, S.Pd.I

1. Tanya : Bagaimana tanggapan bapak tentang metode diskusi kelompok terarah?

Jawab : menurut saya menarik dan sangat bagus. bagi siswa mau kreatif

2. Tanya : Apakah metode diskusi kelompok terarah dapat meningkatkan penguasaan *maharah qira'ah* siswa kelas VIII B MTsN Sumbergiri?

Jawab : berdasarkan pengamatan saya tadi, anak-anak lebih aktif dan sangat semangat saat belajar. Begitu juga saat belajar membaca mereka seakan lebih mudah mengingat dan memahami.

3. Tanya : Menurut pengamatan bapak permasalahan atau kendala apa yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut?

Jawab : sejauh ini tidak ada kendala yang berarti. Mungkin tadi anak-anak agak bingung karena masih pertemuan pertama. Semoga dipertemuan selanjutnya bisa lebih baik lagi.

4. Tanya : Usaha apa yang harus saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawab : mungkin persiapannya lebih ditambah lagi dan dimatangkan.

## Catatan Lapangan

### (Siklus I/Pertemuan Kedua)

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Oktober 2013

Waktu : 08.30-08.40

Lokasi : Ruang kelas VIII MTs B Sumbergiri

Sumber data :

1. Tanya : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?  
Jawab : iya pak, saya suka sekali, karena menyenangkan.
2. Tanya : Mana yang lebih kamu suka metode dari guru atau metode diskusi kelompok terarah?  
Jawab : saya lebih suka metode diskusi kelompok terarah pak, karena bisa membuat saya mudah membaca dan memahami apa yang bapak ajarkan.
3. Tanya : Apakah metode diskusi kelompok terarah dapat meningkatkan mah *rah qir 'ah* kamu?  
Jawab : iya pak, sangat membantu.
4. Tanya : Usaha apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan mah *rah qir 'ah* ?  
Jawab : ya rajin membaca dan belajar pak.

## Catatan Lapangan

### (Siklus II/Pertemuan Ketiga)

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 30 Oktober 2013

Waktu : 08.30-08.40

Lokasi : Ruang kelas VIII B MTs Sumbergiri

Sumber data :

1. Tanya : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?  
Jawab : iya pak, senang sekali.
2. Tanya : Mana yang lebih kamu suka metode dari guru atau metode diskusi kelompok terarah?  
Jawab : saya lebih suka metode yang bapak gunakan. Karena membuat saya lebih mudah untuk belajar dan mengingat pelajaran.
3. Tanya : Apakah metode diskusi kelompok terarah dapat meningkatkan mah *rah qir 'ah* kamu?  
Jawab : iya pak, sangat meningkat dan senang metode yang bapak ajarkan.
4. Tanya : Usaha apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan mah *rah qir 'ah*?  
Jawab : ya rajin belajar, membaca, menghafal mufrodat dan memahami pak supaya bisa rangking satu.

## Catatan Lapangan

### (Siklus II/Pertemuan Keempat)

Metode pengumpulan data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 6 November 2013

Waktu : 08.30-08.40

Lokasi : Ruang kelas VIII B MTsN Sumbergiri

Sumber data :

1. Tanya : Apakah kamu menyukai pelajaran bahasa Arab? Mengapa?  
Jawab : suka sekali. Karena gurunya enak.
2. Tanya : Mana yang lebih kamu suka metode dari guru atau metode diskusi kelompok terarah?  
Jawab : saya lebih suka metode diskusi kelompok terarah pak, karena membuat saya bisa belajar bareng sama teman-teman.
3. Tanya : Apakah metode diskusi kelompok terarah dapat meningkatkan mah *rah qir 'ah* kamu?  
Jawab : iya pak, membantu sekali.
4. Tanya : Usaha apa yang kamu lakukan untuk meningkatkan mah *rah qir 'ah*?  
Jawab : saya rajin belajar, belajar membaca, mengartikan, memahami biar tidak kalah sama yang lain.

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Siklus/Pertemuan ke- : I/1 (Pertama)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الساعة

Hari/Tanggal : Rabu/ 02 Oktober 2013

Waktu : 07.00-08.45 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10	Perhatian dalam pembelajaran <i>al-qira'ah</i> dengan metode diskusi kelompok terarah			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer I

Guntoro, S.Pd.I

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Siklus/Pertemuan ke- : I/2 (Kedua)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الساعة

Hari/Tanggal : Rabu/ 23 Oktober 2013

Waktu : 07.00 – 08.45 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran al-qira'ah dengan metode diskusi kelompok terarah			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer I

Guntoro, S.Pd.I

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Siklus/Pertemuan ke- : II/3 (Ketiga)  
Bidang Studi : Bahasa Arab  
Topik Bahasan : أنشطتي في المدرسة  
Hari/Tanggal : Rabu/30 Oktober 2013  
Waktu : 07.00 – 08.45 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran <i>Al- qir 'ah</i> dengan model diskusi kelompok terarah			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi kelompok			

Observer I

Guntoro, S.Pd.I

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Siklus/Pertemuan ke- : II/4 (Keempat)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : أنشطتي في المدرسة

Hari/Tanggal : Rabu/ 06 November 2013

Waktu : 07.00– 08.45 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran <i>al-qira'ah</i> dengan metode diskusi kelompok terarah			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer I

Guntoro, S.Pd.I.



## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Siklus/Pertemuan ke- : I/1 (Pertama)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الساعة

Hari/Tanggal : Rabu/ 02 Oktober 2013

Waktu : 07.00-08.45 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10	Perhatian dalam pembelajaran <i>al-qira'ah</i> dengan metode diskusi kelompok terarah			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer II

Ahmad Rifal

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS I

Siklus/Pertemuan ke- : I/2 (Kedua)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : الساعة

Hari/Tanggal : Rabu/ 23 Oktober 2013

Waktu : 07.00 – 08.45 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran al-qira'ah dengan metode diskusi kelompok terarah			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer II

Ahmad Rifal

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Siklus/Pertemuan ke- : II/3 (Ketiga)  
Bidang Studi : Bahasa Arab  
Topik Bahasan : أنشطتي في المدرسة  
Hari/Tanggal : Rabu/30 Oktober 2013  
Waktu : 07.00 – 08.45 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran <i>Al- qir 'ah</i> dengan model diskusi kelompok terarah			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi kelompok			

Observer II

Ahmad Rifal

## LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA SIKLUS II

Siklus/Pertemuan ke- : II/4 (Keempat)

Bidang Studi : Bahasa Arab

Topik Bahasan : أنشطتي في المدرسة

Hari/Tanggal : Rabu/ 06 November 2013

Waktu : 07.00– 08.45 WIB

No	Komponen yang diamati	Realisasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Antusias menjawab salam			
2.	Respon terhadap apersepsi guru			
3.	Perhatian terhadap penjelasan guru			
4.	Ketrampilan bertanya			
5.	Kemampuan menjawab pertanyaan			
6.	Mencatat pelajaran			
7.	Kemampuan dalam menerima pendapat teman			
8.	Kemampuan dalam menyampaikan pendapat			
9.	Keterlibatan pada saat diskusi			
10.	Perhatian dalam pembelajaran <i>al-qira'ah</i> dengan metode diskusi kelompok terarah			
11.	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			
12.	Kerjasama dengan kelompok diskusi			

Observer II

Ahmad Rifal



**Gambar: 1**

**Guru bahasa Arab memberikan pendahuluan memasuki pembelajaran bahasa Arab dalam diskusi kelompok terarah**



**Gambar : 2**

**Pembagian buku paket bahasa Arab tanda memulai pembelajaran materi *qira'ah***



**Gambar : 3**  
**Siswa -siswi sedang bertadarrus Al-qur'an dalam *maharah qira'ah***



**Gambar : 4**  
**Siswa menjawab soal *pre-tes***





**Gambar : 5**  
**Siswa menjawab soal *post-tes***



**Gambar: 6**  
**Siswa berdiskusi kelompok terarah dalam memecahkan materi *qira'ah***



**Gambar : 7**  
siswi mencari kosakata yang sulit dalam materi *qira'ah*



**Gambar: 8**  
Siswi membaca materi *qira'ah* dan menerjemahkan dalam diskusi kelompok Terarah





**Gambar: 9**  
**Siswa membaca teks materi *qira'ah* dan menerjemahkan**



**Gambar : 10**  
**Peneliti membaca dan menerjemahkan dalam materi *qira'ah***



**Gambar : 11**

**Peneliti menjelaskan kosakata yang sulit yang ada pada teks materi *qira'ah***



**Gambar:12**

**Memorian kebersamaan siswa- siswi kelas VIII B MTsN Sumbergiri Ponjong**

Lampiran Kisi-kisi Instrumen Test

Kisi-kisi Instrumen Test

Kemampuan Hasil belajar Materi Al-Qiro'ah

<b>Pokok Bahasan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Sebaran soal</b>
1. Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan teks materi sederhana tentang .	1. Dapat memahami materi <i>Qira'ah</i> dengan baik dan benar	<b>10</b>	4,6,9,10,11,12,13,14,15,19
	2. Dapat menerjemahkan materi <i>Qira'ah</i> dengan baik dan benar	<b>3</b>	16,18,20
	3. Dapat mengidentifikasi atau menganalisis struktur kalimat	<b>7</b>	1,2,3,5,7,8,17
2. Memahami wacana tertulis dalam bentuk teks materi sederhana tentang .	1. Dapat memahami materi qira'ah dengan baik dan benar	<b>11</b>	1,6,7,11,12,13,14,15,18,19,20
	2. Dapat menerjemahkan materi <i>Qira'ah</i> dengan baik dan benar	<b>2</b>	9,10
	3. Dapat mengidentifikasi atau menganalisis struktur kalimat	<b>7</b>	2,3,4,5,8,16,17

# Curriculum Vitae

## A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Abdul Faqih  
NIM : 09420118  
Tempat/Tanggal Lahir : Tegal, 03 September 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat Rumah (Lengkap) : Pegirikan, Kec. Talang, Kab. Tegal, Prov. Jawa Tengah  
Alamat Jogja : Jln. Bimokurdo Sapen No. 36 Yogyakarta  
Nomor Telp./HP. : 087839017664  
E-Mail : Abdulfaqih.faqih@yahoo.com

## B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

1. SD N Pegirikan 01 : 1997 - 2003
2. MTs N Model Babakan Lebaksiu Tegal : 2003 - 2006
3. MAN Model Babakan Ciwaringin Cirebon : 2006 - 2009
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2009 - 2014

## C. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Madrasah Diniyah Al-Islamiyah (MDA) Pegirikan Talang Tegal 1995-2003
2. Madrasah Aliyah Wustho PP Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal 2003-2006
3. Madrasah Raudlatut Tholibin (MRT) Ponpes Raudlatut Tholibin Babakan Ciwaringin Cirebon 2006-2009

## D. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pemegang Ketua Divisi Intelektual di Ikatan Mutakhorijijn MAN Ciwaringin Cirebon (IMMAN CABANG JOGJA) 2010-2012